



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

**MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN
SEBAGAI SARANA PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI
PONDOK PESANTREN AL- BAQIYATUSSA'ADIYAH
PARIT 06 KECAMATAN TEMBILAHAN HULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan Agama Islam



STAI AULIAURRASYIDIN

OLEH:

NAMA: ROSMA


NIRM: 1209.17.08096

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN-RIAU
1443 H/2022 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha


Halaman 1 dari 1



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email : akademik@stai-tbh.ac.id



YASAHSREHATAN
800-PT

PENGESAHAN

No. 034/STAI-AUR/Skripsi/II/2022

Skripsi berjudul "MOTIVASI GRANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-BAQIYATUSSA'ADIYAH PARIT 06 KECAMATAN TEMBILAHAN HULU", yang telah ditulis oleh sdr. ROSMA, NIRM 1209.17.08096 telah dimunaqasahkan pada tanggal 8 Desember 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,53.


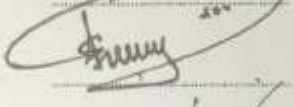
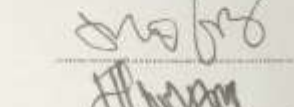
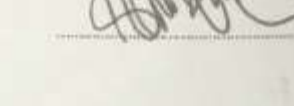
TIM MUNAQASAH

Ketua
H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I.

Sekretaris
Seri Yanti Siagian, S.Pd.I., M.Pd.


Penguji I
E. Mulyadi, S.Ag., M.S.I.

Penguji II
Hassawati, S.Pd.I., M.M.

Tembilahan, 8 Februari 2022

Mengetahui
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



S.Pd.I., M.Pd.I.
2101068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbhakti untuk Negeri
www.stai-tbh.ac.id

Scanned by TapScanner



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

H. KAFRAWI, S.Pd.I., M.A.
DOSEN PROGRAM STUDI PAI
STAI AULIURRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi
Sdr. ROSMA

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurrasyidin
di -
Tembilahan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama : ROSMA
Nirm : 1209.17.08096
Program : S1 (Strata Satu)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-BAqiyatussa'adiyah Parit 06 Kecamatan Tembilhan Hulu.

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Assalamualaikum Wr.Wb

Tembilahan, 12, Oktober 2021

Pembimbing,

H. KAFRAWI, S.Pd.I., M.A.

NIDN: 120710740



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ROSMA
Nirm : 1209.17.08096
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi yang berjudul **"MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-BAQIYATUSSA'ADIIYAH PARIT 06 KECAMATAN TEMBILAHAN HULU"**. Merupakan hasil karya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan agama islam (S.Pd) pada prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan pada penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa hasil karya saya bukan hasil karya asli saya maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap untuk ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 12 oktober, 2021

ROSMA

Nirm: 1209.17.08096



Hak Cipta Diilmsungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

لَا يَتَّبِعِ لِلْجَاهِلِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى جَهْلِهِ

وَلَا لِلْعَالِمِ أَنْ يَسْكُنَ عَلَى عِلْمِهِ

"Tidak pantas bagi orang yang bodoh itu mendiamkan kebodohnya dan tidak pantas pula orang yang berilmu mendiamkan ilmunya." (HR. Ath-

Thabrani)
STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



PERSEMBAHAN

Ya Allah atas izinmu, saya bisa menyelesaikan skripsi ini, lika liku perjalanan menuju kesuksesan untuk meraih cita-citaku yang tidak luput dari cobaanmu yang penuh dengan magfiroh dan hidayahmu. dengan berucap syukur dan Alhamdulillah saya dedikasikan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ibunda Saripah, dan ayahanda Abdul Samad yang sekarang ini sudah berada di surganya Alah. yang selalu memberikan doa yang tulus untuk saya, yang selalu memberikan kasih sayang pernah putus dan selalu sabar menanti keberhasilanku dan segala pengorbananya yang tidak akan pernah bisa terbalaskan dengan apapun juga.
2. Adik-adik saya tersayang, Muhammad Hakim dan Ahmad Fahri yang selalu memberi semangat, support yang tiada hentinya.
3. keluarga besar ku yang selalu menyemangati dan juga membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. kepada seseorang yang selalu setia dan selalu ada untuk membantu menyelesaikan skripsi ini
5. Teman-teman seperjuangan ku PAI B 2017 yang telah membantu dan memotivasi dalam meraih kesuksesan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **MOTIVASI ORANG TUA MEMULIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-BAQIYATUSSA'ADIYYAH PARIT 06 KECAMATAN TEMBILAHAN HULU.**

Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 pada sekolah tinggi Auliaurrasyidin (STAI) Tembilahan.

Dalam penulisan skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak sejak persiapan hingga tersusunnya skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu memberikan dorongan moriil maupun spiritual terutama kepada:

1. Bapak H. Kursani, S.Pd., sebagai ketua Yayasan sekolah tinggi agama islam (STAI)Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, M.Pd.I sebagai ketua sekolah tinggi agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Para wakil ketua (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan yaitu wakil ketua bidang akademik dan pengembangan Lembaga bapak (M.Ridhwan, M.Ed) wakil ketua bidang administrasi umum dan perencanaan Bapak (H. Deddy Yusuf Yudhyarta, M.Pd.I) wakil ketua bidang kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak (Ir. H. Sahrudin, M.M).

4. Ibu Dr. Syamsiyah Nur, M.H.I sebagai ketua program studi Pendidikan agama islam dan bapak ABD.Syahid, M.A sebagai sekretaris program studi Pendidikan agama islam.
5. Bapak H. Kafrawi, M.A sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Muhammadiyah, M.Pd sebagai dosen penasihat akademik.
7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang Namanya tidak dapat disebutkab satu persatu, terimakasih telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan kepada peneliti selama perkuliahan, semoga ilmu yang diajarkan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dunia dan akhirat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

9. Kepala perpustakaan Harun Al-Rasyid (STAI)Auliaurrasyisin. Serta Staf perpustakaan yang telah memberikan fasilitas buku-buku kepada penulis.
10. Kepada seluruh tenaga kependidikan di lingkungan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
11. Kepada Ustadz Abdurrahman dan Ustadz Maulana yang telah membimbing penulis selama melakukan riset di pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah.
12. Kepada Orang tua serta sanak saudara yang dengan ikhlas berkorban lahir dan bathin demi keberhasilan studi Ananda.
13. Kepada seluruh Ikhwan dan akhwat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu Namanya, yang telah banyak memberikan dukungan.

Terakhir, semoga segala bantua yang telah diberikan sebagai amal soleh dan mandpat ridho Allah SWT. hingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Tembilahan, September 2021

ROSMA

Nirm:1209.17.08096



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQSAH	II
NOTA DINAS PEMBIMBING	III
SURAT PERNYATAAN	IV
MOTTO	V
PERSEMBAHAN	VI
ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR TRANSLITERASI	XV
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah	7
D. Permasalahan	9
1. Identifikasi masalah	9
2. Batasan masalah	10
3. Rumusan masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat	11
1. Tujuan penelitian	11
2. Manfaat penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Motivasi Orang Tua	13
1. Motivasi Orang Tua	13
2. Pengertian motivasi	13
3. Fungsi dan gunanya motivasi	15
4. Macam-macam motivasi orang tua	16
5. Motivasi orang tua memilih pendidikan	19
6. Peranan Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak	21
B. Pengertian Pondok Pesantren	
1. Pengertian pondok pesantren	24
2. Elemen-elemen pondok pesantren	24
3. Sistem Pendidikan pengajaran	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAL Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAL Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB

III METODE PENELITIAN

pondokpesantren	26
C. Pengertian Akhlak	
1. Pengertian akhlak	27
2. Bentuk-bentuk akhlak	28
3. Metode pembinaan akhlak santri	30
D. Konsep Operasional	34

A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan waktu penelitian	36
C. Subjek dan objek penelitian	37
D. Populasi dan sampel	38
E. Teknik pengumpulan data	41
1. Angket	41
2. Wawancara	41
3. Dokumentasi	42
F. Teknik Analisa Data	43

BAB

IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Penyajian Data Hasil Dokumentasi	45
1. Profil pesantren	46
2. Sejarah berdirinya pesantren	46
3. Visi, Misi, Motto Pesantren	47
4. Keadaan ustadz dan ustadzah	48
5. Keadaan santri dan santriwati	49
6. Keadaan sarana dan prasarana di pondok pesantren	50
7. Kurikulum yang digunakan	51
C. Penyajian Data Hasil Penelitian	52
1. Penyajian data hasil angket	52
2. Penyajian data hasil wawancara	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	77
1. Hasil angket	77
2. Hasil wawancara	80
3. Hasil Keseluruhan	81

BAB

V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran I (Instrumen Penelitian)
- Lampiran II (Data Hasil Penelitian)
- Lampiran III (Surat Izin penelitian)
- Lampiran IV (Surat selesai Penelitian)
- Lampiran V (SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing)
- Lampiran VI (Dokumentasi)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

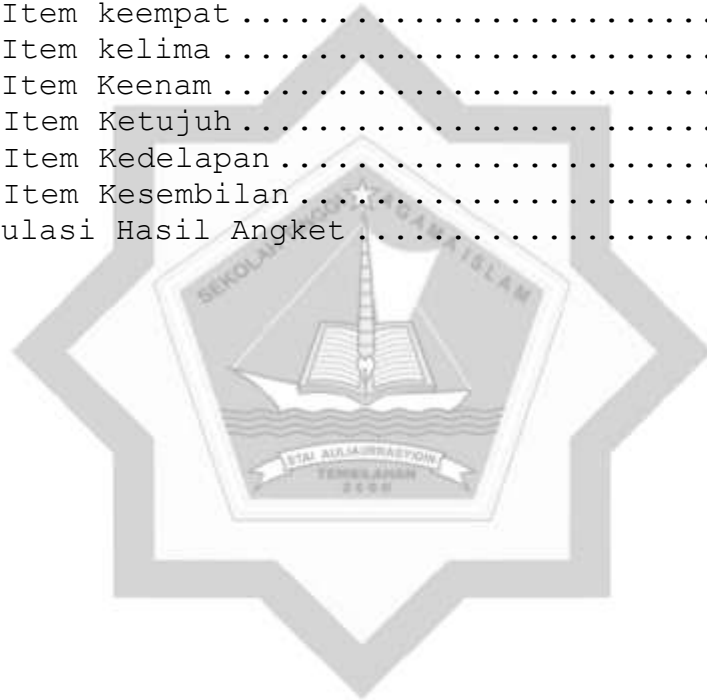
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



DAFTAR TABEL

Hak Cipta Diturunkan Undang-Undang

IV.1	Keadaan Pendidik	46
IV.2	Keadaan Santri	48
IV.3	Keadaan Sarana Dan Prasarana	48
IV.4	Angket Item Pertama	51
IV.5	Angket item Kedua	52
IV.6	Angket Item Ketiga	54
IV.7	Angket Item keempat	55
IV.8	Angket Item kelima	56
IV.9	Angket Item Keenam	58
IV.10	Angket Item Ketujuh	59
IV.11	Angket Item Kedelapan	60
IV.12	Angket Item Kesembilan	62
IV.13	Rekapitulasi Hasil Angket	74



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auhaurraasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auhaurraasyidin Tembילהan

ABSTRAK

ROSMA, (2021): **MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN ALBAQIYATUSSA'ADIAH PARIT 06 KECAMATAN TEMBILAHAN HULU.**

Motivasi orang tua adalah segala sesuatu yang mendorong orang tua untuk bertindak dan melakukan sesuatu. Suatu dorongan yang diharapkan orang tua untuk anaknya sebagai bagian dari proses melangkah ke masa depan yang lebih baik lagi. Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan yang diyakini sebagai tempat pembinaan akhlak yang sangat baik untuk di masa sekarang ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan akhlak anak di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembילהan Hulu.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam skripsi ini adalah seluruh orang tua santri yang menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 Kecamatan Tembילהan Hulu. Sampel dalam penelitian ini diambil dari masing-masing tingkatan, yaitu tingkatan Santri Ula 32 orang, tingkatan Wustha 38 orang, kemudian tingkatan Ulya 15 orang tua santri. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua termotivasi memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan akhlak anak di pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah. Sehingga persentase dalam penelitian ini menunjukkan angka persentase **88,18%** yang dikategorikan **sangat baik**.

Kata Kunci: Motivasi Orang Tua, Pembinaan Akhlak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurasyidin Tembilahan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	(s) titik dua di atas
ب	Ba	B	
ت	Ta	T	
ث	Tsa	S	
ج	Jim	J	
ح	Ha	H	
خ	Kha	Kh	
د	Dal	D	
ذ	Dzal	Z	
ر	Ra	R	
ز	Zai	Z	
س	Sin	S	
ش	Syin	Sy	
ص	Shad	Sh	
ض	Dhad	Dh	
ط	Tha	Th	
ظ	Zhaa	Zh	
ع	'ain	.	
غ	Ghain	Gh	
ف	Fa	F	
ق	Qaf	Q	
ك	Kaf	K	
ل	Lam	L	
م	Mim	M	
ن	Nun	N	
و	Waw	H	
ھ	Ha	W (u)	
ي	Lam alif	Y (i)	
ء	Hamzah	'	
ي	Ya	Y	

Hak Cipta Milik STAI Aulaurasyidin Tembilahan



CATATAN:

- a. Vokal tunggal (monoftong) tanda *fathah* dilambangkan dengan a.
- b. Vokal rangkap (diftong) tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*.
- c. Vokal panjang (maddah) tanda *dhammah* dilambangkan dengan huruf *u*.
- d. Ta Marbuthah
Ta Marbuthah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, *dhammah*, transliterasinya adalah *t*.
- e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan mendapat tanda syaddah.

- f. Kata Sandang

Kata sandang yang dalam system penulisan arab dilambangkan dengan huruf () transliterasinya adalah /al/.

- g. Hamzah

Untuk Hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata ditransliteraikan dengan apostrof. Asdapun hamzah yang terletak diawal kata tidak dilambangkan karena dalam tulisan arab, huruf Hamzah menjadi alif.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, karena manusia disaat dilahirkan tidak mengetahui sesuatu apapun. Pendidikan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Bagaimanapun sederhana komunitas memerlukan pendidikan. Maka dalam pengertian umum kehidupan dan komunitas tersebut akan ditentukan oleh aktifitas pendidikan di dalamnya. Sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia.

Bagi manusia yang hidup dilingkungan masyarakat yang masih sederhana, pendidikan dilakukan langsung oleh para orang tua, pendidikan akan dinilai rampung bila anak mereka sudah menginjak dewasa, proses tak jauh berbeda terjadi dan berlangsung pula di masyarakat yang sudah maju (modern). Para orang tua juga memberikan perhatian terhadap pendidikan putra putri dan generasi muda masyarakatnya.¹

¹Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: KALAM MULIA).
hlm 28, 29.

Akhlak adalah setiap tingkahlaku yang mulia, yang dilakukan manusia dengan kemauan yang mulia dan untuk tujuan yang mulia pula. Sedangkan manusia yang memiliki akhlak adalah seorang yang mulia dalam kehidupan secara lahir dan batin, sesuai dengan dirinya sendiri dan juga sesuai dengan kondisi orang lain.

Dalam pembinaan akhlak dan kepribadian anak akan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut mempunyai efek pada anak, sehingga orang tua harus berhati-hati dan peduli dengan pendidikan anak-anaknya.²

Pada kenyataannya di lapangan, usaha-usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga-lembaga pendidikan dan melalui berbagai macam metode terus dikembangkan. Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina. Keadaan pembinaan ini semakin terasa diperlukan terutama pada saat dimana semakin banyak tantangan dan godaan sebagai dampak dan kemajuan di bidang iptek. Saat ini orang akan dengan mudah berkomunikasi dengan apapun yang ada di dunia ini, yang baik ataupun yang buruk, karena ada alat telekomunikasi. Peristiwa yang baik

²Dindin Jamaludin, *paradigma pendidikan anak dalam islam*. (Bandung: Pustaka Setia, 2013). hlm 158



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

atau yang buruk dengan mudah dapat dilihat melalui pesawat televisi, internet, faximale, dan seterusnya. Buku, film dan tempat-tempat hiburan yang menyuguhkan adegan maksiat juga banyak. Demikian pula produk obat-obat terlarang, minuman keras dan pola hidup materialistik dan hedonistik semakin menggejala. Semua ini jelas membutuhkan pembinaan akhlak.³

Globalisasi yang telah membawa kemakmuran ekonomi dan kemajuan iptek, telah pula membawa dampak krisis spiritual dan kepribadian, sehingga lebih memunculkan kesenjangan dan kekerasan sosial, ketidakadilan dan demokrasi. Sementara itu madrasah yang selama ini telah menitikberatkan kepribadian, dianggap kurang berhasil dalam meningkatkan kecerdasan, keterampilan dan profesionalisme. Tantangan inilah yang dihadapi madrasah memasuki abad ke-21. Bagaimana agar SDM yang disiapkan madrasah berkualitas dan mampu bersaing, yang ditandai dengan lulusan madrasah yang cerdas, terampil, profesional dan berkepribadian (berakhlak dan bermoral).⁴

³Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006) hlm 157

⁴Husni Rahim, *Arah Baru Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Logos Wacana ilmu, 2001). hlm 127,129.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Generasi muda kita sekarang sudah terlalu jauh terlibat dalam pergaulan bebas, mereka kebanyakan tidak tahu itu melanggar tata krama islam, generasi muda kita sekarang banyak yang sudah kecanduan narkoba, obat terlarang, ganja, sabu-sabu, atau, (narkoba) dan sejenisnya bahkan tidak sedikit yang menjadi pengedar barang haram tersebut. Oleh karena itu perlu didirikan sebuah lembaga pendidikan yang dapat mencegah hal tersebut terjadi kepada generasi muda kita. Adapun lembaga pendidikan tersebut telah banyak berdiri dan tersebar di Indonesia, yaitu pondok pesantren.⁵

Pesantren sebagai lembaga yang mengiringi dakwah islamiyah di Indonesia memiliki persepsi yang plural.

pesantren bisa dipandang sebagai lembaga ritual, lembaga pembinaan moral, lembaga dakwah dan yang paling populer adalah sebagai institusi pendidikan Islam yang mengalami konjungtur dan romantika kehidupan dalam menghadapi berbagai tantangan internal maupun eksternal.

Sebagai lembaga pendidikan, pesantren telah eksis ditengah masyarakat selama enam abad (mulai abad ke 15 hingga sekarang). Dan sejak awal berdirinya

⁵Muhammad Abdurrahman, *AKHLAK menjadi seorang muslim berakhlak mulia*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016) hlm: 21



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

menawarkan pendidikan kepada mereka yang masih buta huruf.

Pesantren tumbuh dari bawah, atas kehendak masyarakat yang terdiri atas, kiai, santri, dan masyarakat sekitar termasuk, terkadang perangkat desa.⁶

Kemudian, karena tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya, yaitu memberikan pendidikan yang bisa merubah anak menjadi anak yang bermoral serta berakhlakul karimah, mnenjadi anak yang selalu dibanggakan oleh kedua orang tua, dan menjalankan semua perintah Allah SWT. Maka dari itu tanggung jawab seorang ayah dan ibu memberi pendidikan yang khusus dirumah maupun tempat pendidikan formal dan non formal.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan. Ditemukan dilapangan pada 29 Desember 2020 di Tembilahan dengan melakukan wawancara langsung dengan salah satu orang tua yang menyekolahkan anaknya di pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah. Dimasa sekarang ini banyak orang tua yang memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan akhlak anak, karena pesantren dianggap mampu membina akhlak anak dimasa sekarang ini.

⁶Mujamil Qomir, *Pesantren dari transformasi Metodologi menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga,) hlm: 1



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pada masa modern ini, banyak orang tua yang khawatir dengan masa depan anaknya. karena semakin banyaknya perkelahan antar sekolah, penyalahgunaan narkoba, minum-minuman keras dan sebagainya. Oleh karena itu banyak orang tua yang berfikir ulang tentang efektivitas pendidikan umum dalam mengembangkan kepribadian dan akhlak anak.

Dari hal tersebut penulis masih menemukan dilapangan orang tua yang masih tidak peduli dengan akhlak anaknya serta lingkungan anaknya, masih ada orang tua yang tidak termotivasi menyekolahkan anaknya di pondok pesantren. Melihat kenyataan yang ada maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul

“**MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-BAQIYATUSSA’ADYIAH PARIT 06 KECAMATAN TEMBILAHAN HULU**”

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih judul Motivasi orang tua memilih pesantren sebagai sarana pembinaan Akhlak anak di pondok pesantren Al-Baqiyatussa’adiyah parit 06 kecamatan Tembilaan Hulu adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Pentingnya pembinaan akhlak untuk anak dimasa sekarang ini.
2. Masalah ini sangat menarik untuk diteliti
3. Sesuai dengan bidang ilmu peneliti dan adanya teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman judul penelitian, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Motivasi

Kata *motiv* di artikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motiv dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.⁷

Adapun yang dimaksud Motivasi dalam penelitian ini adalah dorongan dalam diri orang tua santri.

⁷SardimanAm, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: RajagrafindoPersada, 2016), hlm: 73

2. Orang tua

Orang tua diartikan sebagai ibu dan ayah dalam rumah tangga yang dianggap pandai dan bijaksana.⁸ adapun yang dimaksud orang tua dalam penelitian ini adalah bapak atau pun ibu dari para santri pondok pesantren Al- Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilihan Hulu.

3. Pondok Pesantren

Pesantren Menurut kamus besar bahasa indonesia berarti asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji. akar kata pesantren berasal dari kata "santri" yaitu istilah yang pada awalnya digunakan bagi orang-orang yang menuntut ilmu agama di lembaga pendidikan tradisional. Pondok pesantren yang dimaksud disini adalah pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 Kecamatan Tembilihan Hulu.

4. Sarana Pembinaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, media, sedangkan pembinaan adalah tindakan

⁸Poerdarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) hlm 68.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang efektif pula. Adapun sarana pembinaan yang dimaksud disini adalah sarana pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Al-baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilaan Hulu.⁹

5. Akhlak

Akhlak adalah perilaku seseorang yang sudah menjadi kebiasaanya, dan kebiasaan atau tabiat tersebut selalu terjelma dalam perbuatannya secara lahir, pada umumnya sifat atau perbuatan yang lahir tersebut akan mempengaruhi batin seseorang.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Orang tua yang menyekolahkan anaknya di pondok pesantren, memiliki motivasi yang bervariasi, misalnya ingin memberikan pendidikan agama

⁹Tim penyusun kamus, *kamus besar bahasa indonesia*. (Jakarta: balai pustaka, 2007) hlm: 999



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

secara mendalam, anak terlalu nakal dirumah, orang tua menginginkan anaknya menjadi tokoh agama.

b. Para orang tua Khawatir akan pergaulan anak-anaknya di zaman sekarang jika anaknya menempuh pendidikan di sekolah-sekolah umum.

c. Para orang tua merasa kurangnya pendidikan agama khususnya tentang akhlak pada sekolah-sekolah umum.

2. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini dapat dilakukan dengan fokus, sempurna, dan mendalam maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu peneliti membatasi diri hanya berkaitan dengan "motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan Akhlak santri di pondok pesantren Al- Baqiyatussa'adiyah parit 6 kecamatan tembilahan hulu"

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah Bagaimanakah Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan akhlak anak khususnya di pondok pesantren Al-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilaan Hulu?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan akhlak santri khususnya di pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilaan Hulu.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoretis

- 1) penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman pengembangan wawasan dan khasanah keilmuan dalam bidang kajian ilmu pendidikan khususnya tentang motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan akhlak anak.
- 2) menambah pengetahuan kepada masyarakat secara umum akan arti pentingnya motivasi orang tua dalam menentukan pendidikan yang tepat bagi anak agar memiliki akhlak yang baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

b. Manfaat Praktis

1) Bagi orang tua

penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua dalam pentingnya mengawasi, membimbing dan membantu perkembangan anak terutama dalam hal pembinaan akhlak.

2) Bagi peneliti

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kemampuan dalam menulis penelitian.

3) Bagi Masyarakat

penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi agar mengetahui serta dapat meniru bagaimana cara membina akhlak anak yang dilakukan pondok pesantren dalam kehidupan sehari-hari.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Motivasi Orang tua

1. Pengertian Motivasi Orang Tua

Motivasi orang tua terdiri dari kata motivasi dan orang tua. Maka untuk memperoleh pengertian motivasi orang tua, terlebih dahulu disajikan arti dari kata motivasi dan arti dari kata orang tua.

Secara etimologis, istilah motivasi berasal dari kata motif sedangkan kata motif berasal dari kata *motion* yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak, yaitu keadaan di dalam diri pribadi orang yang mendorongnya untuk melakukan suatu aktivitas atau kegiatan tertentu¹⁰

Motivasi juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak sukaitu. Kemudian, pengertian dari orang tua adalah, Orang tua merupakan figur sentral dalam

¹⁰Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 140

kehidupan anak karena orang tua adalah lingkungan sosial awal yang dikenal anak, figur yang menentukan kualitas kehidupan seorang anak, dan figur yang paling dekat dengannya, baik secara fisik maupun praktis.

Zakiah Darajat dalam buku Dindin Jamaluddin mendefinisikan bahwa hubungan orang tua dan anak sangat mempengaruhi jiwa anak. Baik buruknya serta bertumbuh tidaknya mental anak sangat tergantung sama orang tua.¹¹

Motivasi orang tua adalah segala sesuatu yang mendorong orang tua unruk bertindak dan malakukan seuatu.¹²

Suatu dorongan yang diharapkan orang tua untuk anaknya sebagai bagian dari proses melangkah kemas depan yang lebih baik. berbagai macam motivasi orang tua dan pastinya berbeda-beda antara orang tua satu dengan orang tua yang lainnya sesuai pengalaman dan pemahaman yang dimiliki orang tua.

¹¹Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. (Bandung: Pustaka setia, 2013) hlm 138

¹²Ngalim purwanto, *Psikologi pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2017) hlm 61.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Fungsi atau Gunanya Motivasi

Secara garis besar, Oemar Hamalik menjelaskan bahwa motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan memengaruhi serta mengubah kelakuan, jadi fungsi motivasi itu meliputi berikut ini:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan Tanpa motivasi maka tidak akan timbul perbuatan.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak Ia berfungsi sebagai mesin atau mobil besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya sebuah pekerjaan.¹³

Adapun menurut Sudirman Am, motivasi dapat berguna atau berfungsi sebagai Berikut:

- a. motif itu mendorong manusia unruk berbuat/bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang membrikan energi atau kekuatan untuk melakukan suatu tugas.

¹³Oemar Hamalik, *Proses Belajar mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) hlm 161

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- b. motif itu menentukan arah perbuatan, yakni ke arah perwujudan suatu jalan atau cita-cita.
- c. menyeleksi perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.¹⁴

Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain Motivasi dapat berfungsi sebagai pendrong usaha dan pencapa prestasi atau sesuatu yang diinginkan.

3. **Macam-macam Motivasi Orang Tua**

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari beberapa sudut pandang. Dengan demikian motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

1) Motif-motif bawaan

yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir

2) motif-motif yang dipelajari

¹⁴Ibid. Sardiman. A.M hlm 71.



maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari

b. Motivasi Jasmaniah dan Rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. yang dimaksud dengan motivasi jasmani seperti misalnya: refleks, insting otomatis, nafsu. sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

Soal kemauan itu pada setiap diri manusia terbentuk melalui empat momen.

1) Moment timbulnya alasan

sebagai contoh seorang emuda yang sedang giat berlatih olahraga untuk mengahdapi suatu porseni disekolahnya, tetapi tiba-tiba disuruh ibunya untuk mengantarkan seseorang tamu membeli tiket karena tamu itu mau kembali ke Jakarta. sipemuda itu kemudian mengantarkan tamu tersebut. Dalam hal ini si pemuda tadi timbul alasan baru untuk melakukan suatu kegiatan (kegiatan mengantar).Alasan baru itu bisa karena untuk



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menghormati tamu atau mungkin atau mungkin keinginan untuk tidak mengecewakan ibunya.

2) momen pilih

momen pilih, maksudnya dalam keadaan pada waktu ada alternative-alternatif yang mengakibatkan persaingan diantara alternative atau alasan-alasan itu. Kemudian seseorang menimbang-nimbang dari berbagai alternatif yang akan dikerjakan.

3) moment putusan

dalam persaingan antara berbagai alasan, sudah barang tentu akan berakhir dengan dipihnya satu alternative yang dipilih inilah yang menjadi putusan untuk dikerjakan.

4) moment terbentuknya kemauan.

kalau seseorang sudah menetapkan satuputusan untuk dikerjakan, timbullah dorongan pada diri seseorang untuk bertindak, melaksanakan putusan itu.

c. Motivasi Intrinsik

yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

d. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsi adalah motif-motif yang aktif dan fungsinya karena adanya perangsang dari luar.¹⁵

4. Motivasi orang tua dalam memilih pendidikan

Orang tua merupakan penyedia fasilitas Pendidikan anak. Motivasi merupakan salah satu bentuk fasilitas yang diberikan orang tua bagi anaknya, dimana orang tua memberikan semangat arah dan kegihihan perilaku, serta orang tua juga memiliki kekeliruan dalam memotivasi anaknya contohnya orang tua memberikan arahan dikarenakan anak susah diatur dan diarahkan. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Pemberian motivasi dari orang tua terhadap anaknya bermanfaat bagi keberlangsungan proses pembelajaran.

Motivasi orang tua memilih pesantren sebagai sarana Pendidikan mayoritas dipengaruhi oleh keinginan orang tua dalam memilih Pendidikan yang

¹⁵ *ibid.* hlm: 86



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

lebih baik. Hal ini disebabkan karena orang tua menginginkan pendidikan anak sebisa mungkin jauh lebih baik daripada orang tuanya, tidak terpatok dari Pendidikan orang tuanya, kerna Pendidikan anaknya jauh lebih baik dari orang tuanya, wawasan anak akan bertambah anak juga mampu menghadapi persaingan dimasa yang akan datang untuk masa depan yang lebih baik pula.¹⁶

Adapun motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan akhlak santri dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sebagai berikut:

1. Motivasi Intrinsik

- a. Agar anaknya mempunyai pegangan hidup yang baik.
- b. agar anaknya dapat mengetahui antara halal haram, baik dan buruk.
- c. agar menjadi anak yang sholeh dan berperilaku baik.
- d. agar menjadi anak yang sopan dan tidak neko-neko.

¹⁶Mohammad Ilhan Nurdin dkk, *Motivasi Orang tua Memilih Pesantren Sebagai Sarana Pendidikan*.E-Journal Skripsi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, 3 (1), 14-17 Februari 2020.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

e. agar menjadi anak yang takdim kepada kiyai.

2. Motivasi ekstrinsik

a. mata pelajaran agama lebih banyak

b. pengaruh lingkungan sekitar yang baik

c. Banyak kegiatan-kegiatan positif setiap harinya.

d. Pola pembinaan akhlak yang cukup bagus. ¹⁷

2. Peranan Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Anak

Pendidik pertama dan utama bagi anak adalah orang tua, sebab setiap anak belajar banyak hal penting dirumah mengenai kehidupannya kelak.

Peranan orang tua sangat berpengaruh dalam mendidik anak-anaknya, terutama dalam pendidikan agam islam. Anak merupakan bagian dari masyarakat yang dipundaknya terpikul beban pembangunan pada masa mendatang, dan sebagai generasi penerus bangsa. Oleh karena itu orang tua harus lebih memperhatikan, membimbing, dan mendidik dengan baik, sehingga tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

¹⁷sitna, Abdurrahman, M., & Nufus, H. (2019). Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Shuffah Hizbullah Dusun Oli Desa Hitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah). *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol 1, No 1. doi:DOI: <http://dx.doi.org/10.33477/kjim.v1i1.880>



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Peran orang tua dalam mendampingi dan mendidik anak tidak terbatas sebagai orang tua, orang tua juga berperan sebagai polisi yang selalu siap menegakkan keadilan dan kebenaran, dan berperan pula sebagai guru yang dapat mendidik anak dengan baik. sewaktu-waktu orang tua berperan sebagai teman dengan menciptakan dialog yang sehat dan tempat mencurahkan isi hati.

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam peranannya mendidik anak, antara lain sebagai berikut:

1. Orang tua sebagai panutan

anak selalu bercermin dan bersandar pada lingkungan keluarga, yaitu orang tua. Orang tua harus memberikan teladan yang baik dalam segala aktifitasnya kepada anak. Jadi orang tua merupakan sandaran utama anak dalam melakukan segala pekerjaan. jika didikan yang diberikan orang tua baik, semakin baik pula pembawaan anak tersebut.

2. orang tua sebagai Motivator anak

Anak mempunyai motivasi untuk bergerak dan bertidak apabila ada dorongan dari orang lain, terutama dari orang tua. Orang tua sebagai



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

motivator anak yang harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak.

3. orang tua sebagai cermin utama anak

Orang tua adalah orang yang sangat dibutuhkan serta diharapkan oleh anak, selain itu orang tua juga harus memiliki sikap keterbukaan terhadap anak-anaknya sehingga dapat terjalin hubungan yang akrab dan harmonis begitu juga sebaliknya.

4. orang tua sebagai fasilitator anak

Pendidikan bagi anak akan berhasil dan berjalan dengan baik apabila fasilitas cukup tersedia. Bukan berarti pula orang tua harus memaksakan diri untuk mencapai tersedianya fasilitas tersebut.

Selain hal tersebut, orang tua harus dapat diajak kerjasama dalam mendapatkan dan memperoleh inovasi system belajar mereka yang efisien dan efektif dan tetap terkoordinasi sebagaimana mestinya.¹⁸

¹⁸Op.cit.Dindin Jamaluddin, hlm: 135,146



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



B. Pengertian Pondok Pesantren

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Pengertian Pondok Pesantren

Pesantren berasal dari kata santri yang menadapat awalan pe dan akhiran an yang bermakna tempat para santri. Adapula yang mengemukakan merupakan gabungan kata sant (manusia baik) dengan suku kata tra (suka menolong), sehingga kata pesantren dapat berarti tempat pendidikan manusia baik-baik. Pesantren merupakan lembaga pendidikan islam tertua dan dianggap sebagai budaya asli (*indigenous*) Indonesia.

Samsul Nizar dalam Abdullah Idi mengemukakan bahwa pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan tetapi jugak berfungsi sebagai lembaga sosial dan penyiaran keagamaan.¹⁹

2. Elemen-Elemen Pondok pesantren

Adapun elemen-elemen pondok pesantren adalah sebagai berikut:

a. kyai

kyai memiliki peran yang paling esensial dari suatu pesantren. ia seringkali bahkan merupakan pendirinya. Sudah sewajarnya bahwa pertumbuhan

¹⁹Abdullah Idi, dan Safarina, *Etika Pendidikan*. (Jakarta: RajaGrapindo Persada, 2015) hlm 153, 156

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

suatu pesantren semata-mata bergantung pada kemampuan pribadi kyai nya.

b. Pondok

Pondok tempat tinggal santri merupakan elemen penting dari tradisi pesantren. tapi juga penopang utama bagi pesantren untuk terus berkembang. Meskipun keadaan pondok sangat sederhana dan penuh sesak namun anak-anak santri yang berasal dari pedesaan dan baru pertama kali meninggalkan desanya untuk melanjutkan pembelajaran di suatu wilayah yang baru tidak perlu mengalami kesukaran dalam tempat tinggal atau penyesuaian diri dengan lingkungan sosial yang baru.

c. Masjid

Masjid merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari pesantren dan dianggap sebagai tempat yang paling tepat untuk mendidik santri, terutama dalam praktik shalat lima waktu. Khutbah dan shalat Jum'at dan pengajaran kitab-kitab klasik.

d. Santri

Santri merupakan unsur yang paling penting sekali dalam perkembangan sebuah pesantren,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

karena langkah pertama dalam tahap-tahap membangun adalah harus ada murid yang datang untuk belajar dari seorang alim. Santri biasanya terdiri dari dua kelompok, yaitu santri *kalong* dan santri *Mukim*.

e. Kitab-kitab Islam Klasik

Kitab-kitab islam klasik dikarang para ulama terdahulu, termasuk pelajaran macam-macam ilmu pengetahuan agama islam dan bahasa arab. Dikalangan pesantren, Kitab-kitab Islam klasik sering disebut kitab kuning oleh karna warna kertas edisi-edisi kitab kebanyakan kebanyakan berwarna kuning.

3. Sistem pendidikan dan pengajaran pondok pesantren

Sistem yang ditampilkan dalam pondok pesantren mempunyai keunikan dibandingkan dengan sistem yang diterapkan dalam lembaga pendidikan pada umumnya, yaitu:

- a. memakai sistem tradisional, yang memiliki kebebasan penuh dibandingkan dengan sekolah modern, sehingga terjadi hubungan dua arah anatar kiai dan santri.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. kehidupan di pesantren menampakkan semangat demokrasi, karena mereka praktis bekerja sama mengatasi problem non kurikuler sendiri.
- c. sistem pondok pesantren mengutamakan kesederhanaan, idealisme, persaudaraan, persamaan rasa percaya diri, dan keberanian hidup. ²⁰

C. Pengertian Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Menurut istilah *etimologi* (bahasa) perkataan akhlak berasal dari bahasa arab yaitu (Akhlaku) yang bentuk jamaknya (*khalaka*) ini mengandung arti "budi pekerti, tingkah laku, perangai, tabiat".

Menurut Ahmad Khamis dalam Muhammad Abdurrahman, akhlak adalah ajaran, sekumpulan perturan dan ketetapan, baik secara lisan maupun tulisan yang berkenaan tentang bagaimana manusia harus hidup dan bertindak sehingga dengan setiap tindakan dan perbuatan yang dilakukan itu menjadikannya sebagai manusia yang baik. ²¹

²⁰Abdul Mujib dan Jusuf Muzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: prenada media grup, 2014) hlm 235.

²¹*Op.cit.* Muhammad Abdurrahman. hlm 6,7.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Bentuk-Bentuk Akhlak

Dalam menentukan bentuk-bentuk Akhlak, para pakar muslim umumnya merujuk pada ketentuan Al-qur'an Dan Al-hadits. Ini tentunya seiring dengan konsep yang baik dan buruk dalam pandangan islam.

Muhammad bin Abdillah As Sahim, umpamanya menyebutkan diantara akhlak terpuji adalah bergaul secara baik dan bebbuat baik kepada sesama, adil, rendah hati, jujur, dermawan tawakkal, ikhlas, bersyukur, sabar dann takut kepada Allah Swt.

Dalam sebuah riwayat dari Aisyah dikatakan bahwa akhlak terpuji ada sepuluh, yaitu jujur, berani dijalan Allah Swt, memberi kepada pengemis, membalas kebaikan orang lain, silaturrahmi, menunaikan amanat, memuliakan tetangga, memuliakan tamu, dan malu.

Pendidikan akhlak pada dasarnya bertitik tolak dari urgensi akhlak dalam kehidupan. Ilmu akhlak akan menjadikan seseorang lebih sadar lagi dalam tindak tanduknya. mengerti dan memaklumi dengan sempurna faedah berlaku baik dan bahaya berbuat salah. Mempelajari akhlak dan menjadikan orang baik, kemudian dapat berjuang di jalan Allah, bangsa dan Negara. Berbudi pekerti yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mulia dan terhindar dari sifat-sifat tercela dan berbahaya.

Tujuan yang terpenting dari pendidikan Akhlak dalam islam selain membimbing umat manusia dengan prinsip kebenaran dan jalan yang lurus untuk terwujudnya kebahagiaan dunia dan akhirat.²²

Adapun dasar pendidikan akhlak tercantum dalam Q.S Al-Azhab/33:21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَدَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

selanjutnya, uraian akhlak terpuji menurut Rosihon Anwar dalam buku *Akhlak Tasawuf* sebagai berikut, dijelaskan berdasarkan pembagian berikut:

- a. Akhlak terhadap Allah SWT
Diantara Akhlak kepada Allah Swt. Adalah sebagai berikut: menuhidkan Allah swt, berbaik sangka, zikrullah, tawakkal.
- b. Akhlak terhadap diri sendiri
Diantara Akhlak terhadap diri sendiri adalah sebagai berikut: Sabar, syukur, menunaikan amanah, benar atau jujur, menepati janji.
- c. Akhlak terhadap keluarga

²²Ikhwan Sawati, *Strategi Pembinaan Akhlak Santri di Pondok pesantren*, Jurnal Al-Mauidzah Volume 1 September 2018. hlm: 34



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- Diantara Akhlak terhadap keluarga adalah sebagai berikut: berbakti kepada kedua orang tua, bersikap baik kepada saudara.
- d. Akhlak terhadap masyarakat
Diantara Akhlak terhadap masyarakat adalah sebagai berikut: berbuat baik kepada tetangga.
 - e. Akhlak terhadap lingkungan.²³

3. Metode pembinaan akhlak Santri

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW, yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia, dalam salah satu haditsnya beliau menegaskan *innama buitsu li utammima makarim al-akhlak* (HR ahmad) (hanya saja aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia).

Mujamil Qomar mendefinisikan sebagai berikut kategori pesantren tradisional dan modern ternyata mengakibatkan perubahan metode. jika kita melacak perubahan metode pendidikan di pesantren akan menemukan metode-metode yang bersifat tradisional dan modern.

Departemen Agama RI melaporkan bahwa metode penyajian atau penyampaian di pesantren ada yang bersifat tradisional (mengikuti kebiasaan-

²³Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010) hlm 89

kebiasaan yang lama dipergunakan) seperti *bhalagah*, *wetonan*, dan *sorogan*. Adapula metode yang bersifat non tradisional (Metode yang baru diintrodusir ke dalam institusi tersebut berdasarkan pendekatan ilmiah.²⁴

Adapun metode pembinaan akhlak di pesantren adalah sebagai berikut:

a. Metode keteladanan (Uswah Hasanah)

Metode ini merupakan metode pendidikan dan pengajaran dengan cara pendidik memberikan contoh teladan yang baik kepada anak atau santri untuk kemudian ditiru dan dilaksanakan

b. Latihan dan pembiasaan

Islam mengajarkan bahwa anak berada dalam kondisi fitrah (suci, bersih, belum berdosa) sejak saat lahir sampai baligh dalam konsep islami, fitrah adalah kecenderungan bertauhid secara murni, beragama secara benar atau beriman dan beramal shaleh. lingkunganlah dalam ha ini terutama orang tua yang membuat anak terbawa arus kearah sebaliknya.

c. Nasehat (Mauidzah).

²⁴Mujammil Qomar, *pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2000) hlm 140-142.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Mauidzah adalah memberi pelajaran akhlak terpuji serta memotivasi pelaksanaannya dan menjelaskan akhlak tercela serta memperingatkan atau meningkatkan kebaikan dengan apa-apa yang melemahkan hati.

Metode Nasihat ini dapat dilakukan oleh para pendidik dengan mengarahkan anak/santri nya, taushiah maupun dalam bentuk teguran. Aplikasi metode nasihat ini diantaranya adalah nasehat dengan argumen logika, nasehat tentang amar ma'ruf dan nahi mungkar. Dalam penyampaiannya metode mauidzah terkadang disampaikan secara langsung atau bentuk perumpamaan maupun taushiah.²⁵

d. pujian dan hukuman (*tagrib wa ta'zib*)

Pemberlakuan hukuman dapat dipahami, karena di satu sisi islam menegaskan bahwa anak adalah amanah yang dititipkan Allah kepada orang tuanya, disisi lain, setiap orang tua yang amanah wajib bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pendidikan anaknya agar

²⁵Heri Gunawan, *Pendidikan karakter Konsep dan Implementasi*. (Bandung: 2012) hlm 86



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

menjadi manusia yang memenuhi tujuan pendidikan islam.

Dengan demikian, selain untuk memperbaiki kesaahan dan kepribadian pelaku, hukuman juga dapat dipakai sebagai pelajaran bagi orang-orang yang ada disekitarnya, sehingga tidak mengulangi kesalahan yang dilakukan.²⁶

e. Kedisiplinan

Kedisiplinan dikenal sebagai cara menjaga kelangsungan kegiatan pendidikan. Metode ini identik dengan pemberian sangsi. Tujuannya untuk menumbuhkan kesadaran santri bahwa apa yang dilakukan tersebut tidak benar, sehingga ia tidak mengulanginya lagi.

f. Ustadz/dan Ustadzah

pergaulan dengan sesama santri dan sejenisnya. mengambil pelajaran (*ibrah*). Ibrah berarti merenungkandan memikirkan dalam arti umum biasanya dinamakan dengan mengambil pelajaran dari setiap peristiwa. Tujuan mendidik melalui ibrah adalah mengantarkan manusia pada kepuasan piker tentang perkara agama yang bisa

²⁶Tamyiz Burhanuddin, *Akhlaq Pesantren: solusi bagi kerusakan akhlak*, (yogyakarta: Intiq Press, 2001) hlm 20



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menggerakkan, mendidik, atau menambah perasaan keagamaan.²⁷

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan di teliti.²⁸ Konsep operasional tersebut selanjutnya dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini konsep operasionalnya adalah Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan Akhlak, yang ditulis dalam indikator sebagai berikut:

1. Motivasi Intrinsik

- a. Orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya mempunyai pegangan hidup.
- b. Orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya mengetahui halal dan haram, baik dan buruk.
- c. Orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya menjadi anak yang sholeh dan berperilaku baik.

²⁷Op.Cit . Ikhwan Sawati, Hlm: 35

²⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2010) hlm 57.



- d. Orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya berperilaku sopan dan tidak neko-neko.
- e. Orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya menjadi anak yang takdim kepada kyai.
2. Motivasi Ektrinsik
- a. Orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya belajar agama yang lebih banyak.
- b. Orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya berada dilingkungan yang baik.
- c. Orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya mempunyai banyak kegiatan positif setiap harinya.
- d. Orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya mendapatkan pola pembinaan akhlak yang cukup bagus.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam Skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Creswell dalam Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.²⁹

Data kualitatif diperoleh dari hasil pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti pengamatan, wawancara, menggambarkan, diskusi kelompok terfokus, dan lain-lain. Semua data dan informasi yang diperoleh dianalisis.³⁰

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilahan Hulu.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 347.

³⁰Hamid Patalima, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 91



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, terhitung dari 28 April Sampai 28 juli 2021 di Pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 Kecamatan Tembilahan Hulu.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen.³¹ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 578 orang tua santri yang menyekolahkan anaknya di pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 Kecamatan Tembilahan Hulu.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan Pokok soal yang hendak di teliti.³² Adapun objek dalam penelitian ini adalah adalah Motivasi Orang tua Memilih Pesantren sebagai sarana Pembinaan Akhlak Di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah Parit 06 Kecamatan Tembilahan Hulu.

³¹M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2012) hlm. 97

³²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Prana Media Group, 2010) hlm. 57



D. Populasi dan Sampel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Populasi Penelitian

Populasi dapat dimaknai sebagai keseluruhan objek/subjek yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian dengan ciri-ciri seperti orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri-ciri yang sama. Jadi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 578 orang tua santri yang memasukkan anaknya ke Pondok pesantren Al-Baqiyatussa' Adiyah parit 06 kecamatan Tembilahan Hulu.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek atau subjek penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

peneliti tidak mungkin mempelajari atau meneliti semua yang ada pada populasi tersebut.

Arikunto menjelaskan cara pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

“Apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.”³³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu simple random sampling. Pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi dianggap homogen.

untuk menentukan populasi dalam penelitian ini digunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan (batas ketelitian 10%)

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta. 2010) hlm. 112.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Dalam penelitian ini, $N = 578$ dengan $d = 10\%$ Maka berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel untuk penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{578}{1+578(0.1^2)} \\ &= \frac{578}{1+578(0.01)} \\ &= \frac{578}{6.78} \\ &= 85,2 \\ &= 85 \text{ Sampel} \end{aligned}$$

Adapun jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah polulasi. Atau sekitar 85 orang tua santri. Kemudian ditetapkan jumlah masing-masing sampel dengan rumus.

$$n_1 = \frac{n_1}{N} \cdot n \text{ atau } n_1 = (N_1 : N) \cdot n$$

keterangan:

n_1 = Jumlah sampel menurut startum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_1 = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya.

Dari rumus diatas maka dapat diperoleh jumlah sampel masing-masing kelas sebagai berikut:

$$1. \text{Ula/Mi} = \frac{216}{578} \times 85 = 32 \text{ orang tua santri}$$

$$2. \text{Wustha/Mts} = \frac{261}{578} \times 85 = 38 \text{ orang tua santri}$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

$$3. \text{Ulya/MA} = \frac{101}{578} \times 85 = 15 \text{ orang tua santri.}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket atau kuisisioner (*Questionnaire*) merupakan suatu teknik atau pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Sama dengan wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan terstruktur, dan pertanyaan tertutup.³⁴

Angket dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada orang tua santri yang memasukkan anaknya ke pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilahan.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif

³⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) hlm 218.



dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.³⁵

Wawancara ini menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu penulis telah menyiapkan pertanyaan dan suasana saat wawancara sangat santai.

Adapun pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah orang tua dari para santri pondok pesantren Al- Baqiyatussa'adiyah parit 06 Tembilaan Hulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari adalah profil pesantren, serta data lainnya yang dianggap perlu.

³⁵Ibid. hlm 216.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurangi suatu masalah atau fokus kejian menjadi bagian-bagian (decomposition) sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu nampak jelas dan karenanya baik secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif karna akan diubah kedalam angka yang mempersentasekannya sesuai dengan frekuensi yang di dapat. dalam menentukan nilai persentase maka digunakan rumus sebagai berikut:

Data kulaitatif adalah data yang dinyatakan:

$$p = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

keterangan:

p= angka persentase

f= frekuensi

N= banyak individu.

Persentase yang dimiliki standar (ukuran) dalam penelitian, dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

angka 0% - 20%= sangat lemah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- angka 21%-40%= lemah
- angka 41%-60%= cukup
- angka 61%-80%= kuat
- angka 81%-100%=sangat baik. ³⁶



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

³⁶Ridwan, *Belajar Mudah Meneliti untuk Guru-Karyawan dan Peneliti*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 89.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

Gambaran umum lokasi penelitian ini akan dipaparkan dalam beberapa bagian yang meliputi profil pesantren, sejarah berdirinya pesantren Al-baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilaanhulu, visi dan misi pesantren, keadaan guru (ustadz dan ustadzah), keadaan siswa (santri) keadaan sarana dan prasarana yang ada dalam pesantren Al-baqiyatussa'adiyah parit 06.

B. Penyajian Data Hasil Dokumentasi Pesantren

1. profil pesantren Al-baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilaan Hulu.

Nama Pesantren : AL-BAQIYATUSSA'ADIYAH
Alamat Pesantren : Jl.sinar harapan parit 06
Status Pesantren : Swasta
Satatus Akreditasi : -
Nspn : 69951058
Tahun Didirikan : Tahun 2000 H/ 1420 M
Tahun Beroperasi :



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Sejarah berdirinya pesantren.

Sejarah berdirinya lembaga pendidikan berbasis pondok pesantren yang berlokasi di Jl. Sinar harapan parit 06 Tembilahan Hulu ini yaitu:

Pada awal tahun 2000 ayahanda KH.Abd. Muis Kurnain sebagai pimpinan majelista'lim mifhtahussa'adah yang bergerak pada pengalaman thareqat qadariyah wan Naqsabandiya hbersama H. Darmawi Sunan,H. Gito dan H. Abu Samah dipanggil oleh Syekh KH. Ali bin Syekh Abd. Wahab pimpinan Thareqat Wan Naqsabandiyah yang terkenal dengan panggilan "ayah tungkal" dikualatungkalprovinsi Jambi. Ayah tungkal menyuruh untuk mendirikan sebuah pesantren dengan nama Al Baqiyqtussa'adiyah pada tahun 2000. Awal berdiri dengan santri 17 orang dengan guru 3 orang. Alhamdulillah pada tahun 2009 ini santri Ula, Wustha, Ulya, Tahfidz dan paket C berjumlah 578 orang dengan jumlah pendidik 37 orang.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Visi, Misi dan Motto pesantren.

a. Visi pesantren

Menjadikan pesantren sebagai tolak ukur dan pandangan ilmu dalam menjalankan kehidupan guna meraih kebahagiaan sukses dunia maupun akhirat.

b. Misi pesantren

a) meningkatkan pengetahuan dan pengalaman ajaran islam yang bersumber dari kitab-kitab kuning melalui program intra dan ekstrakurikuler.

b) meningkatkan professionalism ustadz dan tenaga kepesantrenan.

c) meningkatkan kualitas santri dan mutu kelulusan.

d) meningkatkan fungsi dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

e) meningkatkan kebersihan dan keindahan pondok pesantren

f) meningkatkan kualitas kesehatan jasmani dan rohani pimpinan, guru, dan santri.



g) menjalin kerjasama dengan berbagai pihak sebagai mitra strategi peningkatan mutu pesantren salafiyah.

c. Motto

Berilmu, beramal sholeh, berbakti dan berjuang untuk agama, bangsa dan Negara, serta bermanfaat bagi masyarakat.

4. Keadaan guru (Ustadz dan Ustadzah) dipondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah.

Jumlah guru di pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah adalah berjumlah 32 orang.

Untuk lebih jelasnya keadaan guru di pondok pesantren dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel IV.1
keadaan pendidik di pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyahparit 06 kecamatan Tembilahan hulu.

No	Nama	Jabatan
1	KH.Abd. Muis kurnain	Pengasuh
2	KH. RusliKn	Pengasuh
3	Ust.Mandut Salim	Guru Mantiq
4	Ust. Pahdi	Guru Shorof
5	Ust. Iman Mansyur	Guru Tasawuf
6	Ust. H. Ismail	Guru Riwayat Nabi
7	Ust. A. Rahman, S.Ag	Guru Kitab Iman
8	Ust. H. Muhammad Efendi	Guru Fiqh
9	Ust. Drs.Moh Mufti	Guru Matematika



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

10	Ust. Ulul Azmi	Guru Nahwu
11	Ust.SyakirAlam	Guru Tasawuf
12	Ust.Sazali	Guru Akhlak
13	Ust. Hani Asparul	Guru Nahwu
14	Ust. Naswir	Guru Fiqh
15	Ust. Safrudin	Guru Iman
16	Ust. Yusuf	Guru B.Arab
17	Ust. Joko untooro	Guru Shorof
18	Ust. Ahmad Junaidi	Koperasi
19	Ust. Husen	Guru Shorof
20	Ust. Hartono	Guru Nahwu
21	Ust. Syaifullah	Guru Nahwu
22	Ust. Syafrizal	Guru Fiqh
23	Ust. Radiakyar	Guru Bahasa Arab
24	Ust. Agus Setiawan	Guru Shorof
25	Ust. H Kahiruddin	Guru Fiqh
26	Ust. Abdul Gafur	Guru Tajwid
27	Ust. Saoful Aswan	Guru Akidatul Awwam
28	Ust. M. AlfiMusyarraf	Guru Nahwu
29	Ustadzah Hamidah	Guru Akhlak
30	Ustadzah Roslaini, S.Pdi	Guru PKN
31	Ustadzah Nurliza	Guru B.Indo
32	Ustadzah khairiyah	Guru Ipa

Sumber Data: Dokumentasi Data uatadz dan ustadzah pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan tembilahan Hulu tahun 2020/2021

5. Keadaan santri dan santri wati di Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 6.

Berdasarkan data tahun 2021 santri dan santriwati pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilahan Hulu secara keseluruhan berjumlah 578. dengan rincian santri



tingkat Ula berjumlah 216 orang, tingkat Wushta berjumlah 261 orang, kemudian tingkat Ulya berjumlah 101 orang.

Tabel IV. 2
Keadaan santri dan santri wati pondok pesantren
Al-Baqiyatussa'adiyah parit 6 kecamatan
Tembilahan Hulu
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Tingkatan	Jumlah Santri		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Ula/Mi	138	78	216
2	Wustha/MTS	147	114	254
3	Ulya/MA	49	52	101
Jumlah		334	244	578

Sumber Data: Dokumentasi Data santri dan santri wati pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan tembilahan Hulu tahun 2020/2021.

6. Keadaan sarana dan prasarana pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 Kecamatan Tembilahan Hulu.

Fasilitas adalah segala hal yang dapat memudahkan dan menunjang kelancaran program pendidikan, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Adapun fasilitas yang dimiliki pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah adalah sebagai berikut:



TABEL IV. 3
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA PONDOK PESANTREN AL-BAQIYATUSSA'ADIIYAH TAHUN 2021

No	FASILITAS PESANTREN	JUMLAH RUANGAN	KUALITAS
1	Ruang Belajar	14	Baik
2	Ruang Kepala/Pimpinan	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	TempatPraktek/ Laboratorium	2	Baik
5	Masjid/Mushalla	1	Baik
6	Kamar Asrama Putra dan Putri	24	Baik
7	Ruang Ustadz/Pendidik	1	Baik
8	Ruang Tata Usaha	1	Baik
9	Toilet Putra dan Putri	16	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Data Sarana dan Prasarana pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan tembilahan Hulu tahun 2020/2021.

7. kurikulum yang digunakan di pondok pesantren.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu.³⁷

Kurikulum yang digunakan di pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah, adalah mengikuti acuan kurikulum 2013. Adapun lama pendidikan di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

³⁷Syaiful Sagala, 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: ALFABETA) hlm 234.

pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah, untuk tingkat Ula 2 tahun, tingkat Wustha 3 tahun, tingkat Ulya 3 tahun.

C. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. penyajian hasil angket

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan tehknik angket, angket ini disebarikan kepada 85 orang tua santri yang menyekolahkan anaknya di pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 Kecamatan Tembilahan hulu.

Angket iniberisi Sembilan pertanyaan berkenaan dengan motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sebagai tempat pembinaan akhlak anak di pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilahan Hulu dengan lima alternative jawaban.

Angket ini kemudian di sebarikan kepada 41 orang tua santri yang menyekolahkan anaknya di pondok pesantren.

Data hasil angket disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.4
Orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya mempunyai pegangan hidup

Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat ingin	45	53 %
Ingin	39	46 %
Kurang ingin	1	1 %
Tidak setuju	0	0 %
Sangat tidak ingin	0	0 %
Jumlah	85	100 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan Akhlak anak di pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilahan Hulu dalam hal orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya mempunyai pegangan hidup yang menjawab (sangat ingin) berjumlah 45 orang (53 %), menjawab (ingin) berjumlah 39 orang (46 %), menjawab (kurang ingin) berjumlah 1 orang (1 %), dan yang tidak ada yang menjawab (tidak ingin).

Berdasarkan hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan Akhlak anak di pondok pesantren Al-baqiyatussa'adiyah



parit 06 kecamatan Tembilahan hulu adalah sangat ingin anaknya mempunyai pegangan hidup.

Tabel IV.5
Orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya mengetahui halal dan haram, baik dan buruk

Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat ingin	52	61 %
Ingin	33	39 %
Kurang Ingin	0	0 %
Tidak Ingin	0	0 %
Sangat tidak Ingin	0	0 %
Jumlah	85	100 %

Dari table di atas diketahui bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan Akhlak anak di pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilahan Hulu dalam hal orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya mengetahui halal dan haram, baik dan buruk yang menjawab (sangat ingin) berjumlah 52 orang (61 %), yang menjawab ingin 33 orang (39 %), dan tidak ada yang menjawab kurang ingin dan tidak ingin.

Berdasarkan hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua memilih

pondok pesantren sebagai sarana pembinaan Akhlak anak di pondok pesantren Al-baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilahan hulu adalah orang sangat termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya mengetahui halal dan haram serta baik dan buruk.

Tabel IV.6
Orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya menjadi anak yang sholeh dan berperilaku baik

Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat ingin	46	54 %
Ingin	17	20 %
Kurang ingin	20	24 %
Tidak ingin	2	2 %
Sangat tidak ingin	0	0 %
Jumlah	85	100 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan Akhlak anak di pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilahan Hulu dalam hal orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya menjadu anak yang sholeh dan berperilaku baik yang menjawab (sangat ingin) berjumlah 46 orang (54 %), yang menjawab





(ingin) 17 orang (20 %), yang menjawab (kurang ingin) 20 orang (24 %), yang menjawab tidak ingin 2 orang (2 %), dan tidak ada yang menjawab sangat tidak ingin.

Berdasarkan hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan Akhlak anak di pondok pesantren Al-baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilaan hulu adalah orang ingin anaknya menjadi anak yang sholeh dan berperilaku baik.

Tabel IV. 7

Orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya berperilaku sopan dan tidak neko-neko

Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat ingin	23	27 %
Ingin	59	69 %
Kurang ingin	3	4 %
Tidak ingin	0	0 %
Sangat tidak ingin	0	0 %
Jumlah	85	100 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan Akhlak anak di pondok pesantren Al-



Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembילהan Hulu dalam halorang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya berperilaku sopan dan tidak neko-neko yang menjawab (sangat ingin) 23 orang (27 %), yang menjawab (ingin) 59 orang (69 %), yang menjawab (Kurang ingin) 3 orang (4 %), dan tidak ada yang menjawab sangat tidak ingin.

Berdasarkan hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan Akhlak anak di pondok pesantren Al-baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembילהan hulu adalah orang tua menginginkan anak mereka berperilaku sopan dan tidak neko-neko.

Tabel IV. 8
Orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya menjadi anak yang takdim kepada kyai

Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat ingin	28	33 %
Ingin	47	55 %
Kurang ingin	10	12 %
Tidak ingin	0	0 %
Sangat tidak ingin	0	0 %
Jumlah	85	100 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembילהan

Dari tabel di atas diketahui bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan Akhlak anak di pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilaan Hulu dalam hal orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya menjadi anak yang takdim kepada kyai yang menjawab (sangat ingin) 28 orang (33 %), yang menjawab (ingin) 47 orang (55 %) yang menjawab (kurang ingin) 10 orang (12 %) dan tidak ada yang menjawab (tidak ingin).

Berdasarkan hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan Akhlak anak di pondok pesantren Al-baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilaan hulu adalah orang tua ingin anaknya menjadi anak yang takdim kepada kyai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Tabel IV. 9
Orang tua termotivasi memilih pondok pesantren
agar anaknya belajar agama yang lebih banyak

Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat ingin	31	37%
Ingin	39	46 %
Kurang ingin	13	15%
Tidak ingin	2	2%
Sangat tidak ingin	0	0 %
Jumlah	85	100 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan Akhlak anak di pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilihan Hulu dalam hal orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya belajar agama yang lebih banyak yang menjawab (sangat ingin) 31 orang (37 %), yang menjawab (ingin) 39 orang (46 %), yang menjawab (kurang ingin) 13 orang (15 %), yang menjawab tidak ingin 2 orang (2 %) dan tidak ada yang menjawab (sangat tidak ingin).

Berdasarkan hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan Akhlak





anak di pondok pesantren Al-baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilahan hulu adalah orang tua ingin anaknya belajar agama yang lebih banyak.

Tabel IV.10
Orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya berada dilingkungan yang baik

Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat ingin	60	71%
Ingin	18	21 %
Kurang ingin	7	8 %
Tidak ingin	0	0 %
Sangat tidak ingin	0	0 %
Jumlah	85	100 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan Akhlak anak di pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilahan Hulu dalam hal orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya berada dilingkungan yang baik yang menjawab (sangat ingin) 67orang (70 %), yang menjawab (ingin) 18 orang (21 %), yang menjawab (kurang ingin) 7 orang (8 %) dan tidak ada yang menjawab (tidak ingin dan (sangat tidak ingin).





Berdasarkan hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan Akhlak anak di pondok pesantren Al-baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilahan hulu adalah orang tua sangat ingin anaknya berada dilingkungan yang baik.

Tabel IV.11
Orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya mempunyai banyak kegiatan positif setiap harinya

Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat ingin	40	47 %
Ingin	24	28 %
Kurang ingin	17	20 %
Tidak ingin	4	5%
Sangat tidak ingin	0	0 %
Jumlah	85	100 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan Akhlak anak di pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilahan Hulu dalam hal orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya mempunyai kegiatan positif setiap harinya yang menjawab (sangat ingin)





40 orang (47 %), yang menjawab (ingin) 24 orang (28 %) yang menjawab (kurang ingin) 17 orang (20 %), dan yang menjawab tidak ingin 4 orang (5 %), dan tidak ada yang menjawab sangat tidak ingin.

Berdasarkan hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan Akhlak anak di pondok pesantren Al-baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilahan hulu adalah orang tua sangat ingin agar anaknya mempunyai banyak kegiatan positif setiap harinya.

Tabel IV.12
Orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya mendapatkan pola pembinaan akhlak yang cukup bagus

Alternatif jawaban	Frekuensi	Presentase
Sangat ingin	75	88 %
Ingin	10	12 %
Kurang ingin	0	0 %
Tidak ingin	0	0 %
Sangat tidak ingin	0	0 %
Jumlah	85	100 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan Akhlak anak di pondok pesantren Al-



Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilaan Hulu dalam hal orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya mendapatkan pola pembinaan akhlak yang cukup bagus yang menjawab (sangat ingin) 75 orang (88 %) yang menjawab (ingin) 10 orang (12 %), dan tidak ada yang menjawab (kurang ingin), (tidak ingin), (sangat tidak ingin).

Berdasarkan hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan Akhlak anak di pondok pesantren Al-baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilaan hulu adalah orang tua sangat ingin anaknya mendapatkan pola pembinaan akhlak yang cukup bagus.

2. Penyajian hasil wawancara

Untuk mendukung data hasil angket, penulis juga melakukan wawancara kepada 3 orang tua santri dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apakah orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya mempunyai pegangan hidup?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

informan pertama yang penulis wawancarai adalah ibu Fatimang yang merupakan orang tua dari santri yang bernama ZulFahmi, wawancara ini dilakukan pada tanggal 24 juli 2021 tepatnya di rumah kediaman ibu Fatimang itu sendiri di desa Sungai simbar adapun hasil dari wawancaranya adalah sebagai berikut:

“sebagai orang tua pasti mau punya anak yang punya pegangan hidup,tau tentang agama islam.³⁸ Untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas, penulis mewawancarai kepada orang tua yang lain yaitu Bapak Muhammad Amin, Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Juli 2021, responden memberikan jawaban sebagai berikut:

“sangat ingin, pegangan hidup itu penting selama kita hidup ini”.³⁹ Pada Hari Rabu tanggal 04Agustus 2021, penulis juga melakukan wawancara dengan Bapak Abdul Basir selaku salah satu orang tua santri yang penulis wawancarai di rumahnya di Tembilahan Jl.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



³⁸Wawancara penulis dengan Ibu Fatimang, dilaksanakan pada hari Sabtu 24 Juli 2021.

³⁹Wawancara penulis dengan Bapak Muhammad Amin, dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021.

Harapan parit 08 Tembilahan Hulu adalah sebagai berikut:

“ iya, itu adalah salah satu alasan memasukkan anak ke pesantren, agar punya pegangan hidup”.⁴⁰

Dari ketiga informan tersebut di atas disimpulkan bahwa sebagian orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya mempunyai pegangan hidup.

b. Bagaimana cara orang tua mendidik anaknya agar mengetahui halal haram, serta baik dan buruk?

informan pertama yang penulis wawancarai adalah ibu Fatimang yang merupakan orang tua dari santri yang bernama ZulFahmi, wawancara ini dilakukan pada tanggal 24 juli 2021 tepatnya di rumah kediaman ibu Fatimang itu sendiri di desa Sungai simbar adapun hasil dari wawancaranya adalah sebagai berikut:

“Caranya ngasih tau langsung kalo misalnya melihat sesuatu yang salah saya bilang ini tak baik gtu”.⁴¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

⁴⁰Wawancara penulis dengan Bapak Abdul Basir, dilaksanakan pada hari Rabu 04agustus 2021.

Untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas, penulis mewawancarai kepada orang tua yang lain yaitu Bapak Muhammad Amin, Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Juli 2021, responden memberikan jawaban sebagai berikut:

“diberitau lah, kalua ini boleh ini tidak boleh. Kandiajarkan jugak di sekolahnya pasti”.⁴²

Pada Hari Rabu tanggal 04 Agustus 2021, penulis juga melakukan wawancara dengan Bapak Abdul Basir selaku salah satu orang tua santri yang penulis wawancarai di rumahnya di Tembilahan Jl. Harapan parit 08 Tembilahan Hulu adalah sebagai berikut:

“dikasi tau apa yang orang tuanya tau, karna kita jugak bukan orang yang tinggi pendidikannya”.⁴³

Dari ketiga Informan diatas dapat disimpulkan bahwa sebgaian memberitahu secara langsung mengenai halal haram, dan baik dan buruk.



⁴¹Wawancara penulis dengan Ibu Fatimang, dilaksanakan pada hari Sabtu 24 Juli 2021.

⁴²Wawancara penulis dengan Bapak Muhammad Amin, dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021.

⁴³Wawancara penulis dengan Bapak Abdul Basir, dilaksanakan pada hari Rabu 04agustus 2021.

c. Apakah orang tua ingin mempunyai anak yang soleh dan berperilaku baik?

informan pertama yang penulis wawancarai adalah ibu Fatimang yang merupakan orang tua dari santri yang bernama ZulFahmi, wawancara ini dilakukan pada tanggal 24 juli 2021 tepatnya di rumah kediaman ibu Fatimang itu sendiri di desa Sungai simbar adapun hasil dari wawancaranya adalah sebagai berikut:

“ ingin sekali itu merupakan cita keinginan ibu maupun bapaknya”.⁴⁴ Untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas, penulis mewawancarai kepada orang tua yang lain yaitu Bapak Muhammad Amin, Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Juli 2021, responden memberikan jawaban sebagai berikut:

“sangat ingin, makanya saya masukkan anak saya ke pesantren biar jadi anak soleh, karna kalo diluar itu payah kita didik.” Pada Hari Rabu tanggal 04Agustus 2021, penulis juga melakukan wawancara dengan Bapak Abdul Basir selaku salah satu orang tua santri yang penulis wawancarai di rumahnya di Tembilahan Jl.

⁴⁴Wawancara penulis dengan Ibu Fatimang, dilaksanakan pada hari Sabtu 24 Juli 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Harapan parit 08 Tembilahan Hulu adalah sebagai berikut:

“sangat ingin punya anak soleh, biar kalua sudah meninggal ada yang medoakan setiap saat”.⁴⁵

Dari ketiga Informan diatas dapat disimpulkan bahwa seagian orang tua mempunyai keinginan agar anaknya menjadi anak yang soleh.

d. Apakah orang tua ingin anaknya mempunyai perilaku sopan dan tidak neko-neko?

informan pertama yang penulis wawancarai adalah ibu Fatimang yang merupakan orang tua dari santri yang bernama ZulFahmi, wawancara ini dilakukan pada tanggal 24 juli 2021 tepatnya di rumah kediaman ibu Fatimang itu sendiri di desa Sungai simbar adapun hasil dari wawancaranya adalah sebagai berikut:

“ pasti mau lah, suka liat anak-anak yang punya sopan santun, lewat depan orang menunduk gitu”.⁴⁶

Untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas, penulis mewawancarai kepada orang tua yang lain yaitu Bapak Muhammad Amin, Wawancara



⁴⁵Wawancara penulis dengan Bapak Muhammad Amin, dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021.

⁴⁶Wawancara penulis dengan Bapak Abdul Basir, dilaksanakan pada hari Rabu 04agustus 2021.

dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Juli 2021, responden memberikan jawaban sebagai berikut:

“ semua orang tua pasti mau, tak suka liat anak tu yang banyak gaya banyak tingkah”.⁴⁷

Pada Hari Rabu tanggal 04 Agustus 2021, penulis juga melakukan wawancara dengan Bapak Abdul Basir selaku salah satu orang tua santri yang penulis wawancarai di rumahnya di Tembilahan Jl. Harapan parit 08 Tembilahan Hulu adalah sebagai berikut:

“ iya sangat mau, suka betul liat anak sopan, jadi kita ajarkan sedikit-sedikit”.⁴⁸

Dari ketiga Informan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian orang tua menginginkan anaknya berperilaku sopan dan tidak neko-neko.

e. Bagaimana cara orang tua agar anaknya menjadi anak yang takdim kepada kyai?

informan pertama yang penulis wawancarai adalah ibu Fatimang yang merupakan orang tua dari santri yang bernama ZulFahmi, wawancara ini

⁴⁷Wawancara penulis dengan Ibu Fatimang, dilaksanakan pada hari Sabtu 24 Juli 2021.

⁴⁸Wawancara penulis dengan Bapak Muhammad Amin, dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021.



dilakukan pada tanggal 24 juli 2021 tepatnya di rumah kediaman ibu Fatimang itu sendiri di desa Sungai simbar adapun hasil dari wawancaranya adalah sebagai berikut:

“ caranya yaitu dengan masukkan anak ke pondok distukan banyak kyai”.⁴⁹

Untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas, penulis mewawancarai kepada orang tua yang lain yaitu Bapak Muhammad Amin, Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Juli 2021, responden memberikan jawaban sebagai berikut:

“ yaitu kita masukkan ke pesantren biar anak dekat dengan para kyai”.⁵⁰

Pada Hari rabu tanggal 04Agustus 2021, penulis juga melakukan wawancara dengan Bapak Abdul Basir selaku salah satu orang tua santri yang penulis wawancarai di rumahnya di Tembilahan Jl. Harapan parit 08 Tembilahan Hulu adalah sebagai berikut:

“ dengan memasukkan anak kita ke pesantren anak akan banyak jumpa sama ustad-ustad”.⁵¹

⁴⁹Wawancara penulis dengan Ibu Fatimang, dilaksanakan pada hari Sabtu 24 Juli 2021.

⁵⁰Wawancara penulis dengan Bapak Muhammad Amin, dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021.





Dari ketiga Informan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian orang tua memilih pondok pesantren agar anaknya takdim kepada kyai.

f. Apakah orang tua menginginkan anaknya belajar agama yang lebih banyak?

informan pertama yang penulis wawancarai adalah ibu Fatimang yang merupakan orang tua dari santri yang bernama ZulFahmi, wawancara ini dilakukan pada tanggal 24 juli 2021 tepatnya di rumah kediaman ibu Fatimang itu sendiri di desa Sungai simbar adapun hasil dari wawancaranya adalah sebagai berikut:

“pastinya iyya, agar pengetahuan agamanya banyak juga bisa mengajarkan orang tua nya juga”.⁵²

Untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas, penulis mewawancarai kepada orang tua yang lain yaitu Bapak Muhammad Amin, Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Juli 2021, responden memberikan jawaban sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

⁵¹Wawancara penulis dengan Bapak Abdul Basir, dilaksanakan pada hari Rabu 04agustus 2021.

⁵²Wawancara penulis dengan Ibu Fatimang, dilaksanakan pada hari Sabtu 24 Juli 2021.

"itu yang dicari orang tua yang penting sekarang ini ilmu agama kalau meneut saya, yang lain-lain tu nomor dua lah."⁵³
 Pada Hari Rabu tanggal 04 Agustus 2021, penulis juga melakukan wawancara dengan Bapak Abdul Basir selaku salah satu orang tua santri yang penulis wawancarai di rumahnya di Tembilahan Jl. Harapan parit 08 Tembilahan Hulu adalah sebagai berikut:

" iya, dan itu hanya di pesantren yang bisa kalo di sekolah biasa kan tak banyak".⁵⁴

Dari ketiga Informan diatas dapat disimpulkan bahwa Sebagian orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya belajar agama yang lebih banyak.

g. Apakah orang tua agar anaknya berada dilingkungan yang baik?

informan pertama yang penulis wawancarai adalah ibu Fatimang yang merupakan orang tua dari santri yang bernama ZulFahmi, wawancara ini dilakukan pada tanggal 24 juli 2021 tepatnya di rumah kediaman ibu Fatimang itu sendiri di desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



⁵³Wawancara penulis dengan Bapak Muhammad Amin, dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021.

⁵⁴Wawancara penulis dengan Bapak Abdul Basir, dilaksanakan pada hari Rabu 04agustus 2021.

Sungai simbar adapun hasil dari wawancaranya adalah sebagai berikut:

“saya sangat menginginkan anak saya berada di lingkungan yang bai, agar terhindar dari pengaruh-pengaruh buruk”.⁵⁵

Untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas, penulis mewawancarai kepada orang tua yang lain yaitu Bapak Muhammad Amin, Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Juli 2021, responden memberikan jawaban sebagai berikut:

“sangat menginginkan, makanya saya masukkan dia ke pesantren itu karna kalo di pesantren dia tak bisa keluar-keluar”.⁵⁶

Pada Hari Rabu tanggal 04 Agustus 2021, penulis juga melakukan wawancara dengan Bapak Abdul Basir selaku salah satu orang tua santri yang penulis wawancarai di rumahnya di Tembilahan Jl. Harapan parit 08 Tembilahan Hulu adalah sebagai berikut:

“itu adalah salah satu alasan saya memilih pesantren buat anak sya agar dia senantiasa berada dlingkungan yang baik tidak ikut ikutan dengan teman-temannya yg lain karna

⁵⁵Wawancara penulis dengan Ibu Fatimang, dilaksanakan pada hari Sabtu 24 Juli 2021.

⁵⁶Wawancara penulis dengan Bapak Muhammad Amin, dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021.

temannya ada yang merokok lah main game sehabian".⁵⁷

Dari ketiga Informan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya selalu berada di lingkungan yang baik.

h. Apakah orang tua memilih pondok pesantren agar anaknya mempunyai kegiatan positif setiap harinya?

informan pertama yang penulis wawancarai adalah ibu Fatimang yang merupakan orang tua dari santri yang bernama ZulFahmi, wawancara ini dilakukan pada tanggal 24 juli 2021 tepatnya di rumah kediaman ibu Fatimang itu sendiri di desa Sungai simbar adapun hasil dari wawancaranya adalah sebagai berikut:

"tidak juga, yang pasti milih pesantren itu karna ingin anak punya bpengetahuan agama aja gtu".⁵⁸

Untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas, penulis mewawancarai kepada orang tua yang lain yaitu Bapak Muhammad Amin, Wawancara



⁵⁷Wawancara penulis dengan Bapak Abdul Basir, dilaksanakan pada hari Rabu 04agustus 2021.

⁵⁸Wawancara penulis dengan Ibu Fatimang, dilaksanakan pada hari Sabtu 24 Juli 2021.

dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Juli 2021, responden memberikan jawaban sebagai berikut:

“iya, biar tidak banyak bermain menghabiskan waktu untuk hal-hal yang tak ada gunanya”.⁵⁹

Pada Hari Rabu tanggal 04 Agustus 2021, penulis juga melakukan wawancara dengan Bapak Abdul Basir selaku salah satu orang tua santri yang penulis wawancarai di rumahnya di Tembilahan Jl. Harapan parit 08 Tembilahan Hulu adalah sebagai berikut:

“iya, saya ingin dia menghabiskan waktu dengan hal-hal yang positif bermanfaat buat diri dia sendiri dulu kalau belum bisa buat orang lain”.⁶⁰

Dari ketiga Informan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian orang tua mempunyai keinginan agar anaknya mempunyai kegiatan positif setiap harinya.

- i. Bagaimana cara orang tua agar anaknya mendapatkan pola pembinaan akhlak yang cukup bagus?

⁵⁹Wawancara penulis dengan Bapak Muhammad Amin, dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021.

⁶⁰Wawancara penulis dengan Bapak Abdul Basir, dilaksanakan pada hari Rabu 04 Agustus 2021.



informan pertama yang penulis wawancarai adalah ibu Fatimang yang merupakan orang tua dari santri yang bernama ZulFahmi, wawancara ini dilakukan pada tanggal 24 juli 2021 tepatnya di rumah kediaman ibu Fatimang itu sendiri di desa Sungai simbar adapun hasil dari wawancaranya adalah sebagai berikut:

“caranya yaitu dengan memilih sekolah yang bagus, memberikan teladan atau contoh yang bagus”.⁶¹

Untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas, penulis mewawancarai kepada orang tua yang lain yaitu Bapak Muhammad Amin, Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Juli 2021, responden memberikan jawaban sebagai berikut:

“caranya yaitu dengan memilih pesantren karna kalo dipesantren tu akhlak yang dibina nomor satu”.⁶²

Pada Hari Rabu tanggal 04 Agustus 2021, penulis juga melakukan wawancara dengan Bapak Abdul Basir selaku salah satu orang tua santri yang penulis wawancarai di rumahnya di Tembilaan Jl.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

⁶¹Wawancara penulis dengan Ibu Fatimang, dilaksanakan pada hari Sabtu 24 Juli 2021.

⁶²Wawancara penulis dengan Bapak Muhammad Amin, dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Juli 2021.

Harapan parit 08 Tembilahan Hulu adalah sebagai berikut:

“yaitu dengan mencari tempat pendidikan yang bagus dan yang pastinya berbasis islam ”.⁶³

Dari ketiga Informan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian orang tua memilih tempat pendidikan pesantren agar anak mereka mendapatkan pola pembinaan akhlak yang cukup bagus.

D. Pembahasan Hasil penelitian

1. Hasil Angket

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data angket yang telah disajikan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: membuat rekapitulasi dari data yang diperoleh, menentukan presentase dan membuat kesimpulan.

⁶³Wawancara penulis dengan Bapak Abdul Basir, dilaksanakan pada hari Rabu 04agustus 2021.





Tabel IV. 13
Bekapitulasi hasil angket Motivasi Orang Tua
Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan
Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-
BAqiyatussa'adiyah PARIT 06
Kecamatan Tembilahan Hulu

NO	TABEL	ALTERNATIF JAWABAN										JUMLAH	
		A (5)		B (4)		C (3)		D (2)		E (1)			
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	IV.4	45	53%	39	46%	1	1%	0	0%	0	0%	85	100%
2	IV.5	52	61%	33	39%	0	0%	0	0%	0	0%	85	100%
3	IV.6	46	54%	17	20%	20	24%	2	2%	0	0%	85	100%
4	IV.7	23	27%	59	69%	3	4%	0	0%	0	0%	85	100%
5	IV.8	28	33%	47	55%	10	12%	0	0%	0	0%	85	100%
6	IV.9	31	37%	39	46%	13	15%	2	2%	0	0%	85	100%
7	IV.10	60	71%	18	21%	7	8%	0	0%	0	0%	85	100%
8	IV.11	40	47%	24	28%	17	20%	4	5%	0	0%	85	100%
9	IV.12	75	88%	10	12%	0	0%	0	0%	0	0%	85	100%
JUMLAH		400	52%	286	37%	71	9%	8	2%	0	0%	765	100%

Dari hasil rekapitulasi, maka data Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 Kecamatan Tembilahan Hulu dianalisis menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket: P = Presentase
 F = Frekuensi presentase
 N = Jumlah

Jumlah frekuensi (jumlah responden x jumlah pertanyaan angket) jadi, nilai N = 85 X 9 = 765 Sehingga dapat ditentukan presentase dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



masing-masing alternatif jawaban yang disajikan sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban A = $\frac{400}{765} \times 100\% = 52\%$
- b. Alternatif jawaban B = $\frac{286}{765} \times 100\% = 37\%$
- c. Alternatif jawaban C = $\frac{71}{765} \times 100\% = 9\%$
- d. Alternatif jawaban D = $\frac{8}{765} \times 100\% = 2\%$
- e. Alternatif jawaban E = tidak ada jawaban

Sedangkan untuk mendapatkan presentase akhir, maka masing-masing alternatif jawaban diberi bobot sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban A $400 \times 5 = 2,000$
- b. Alternatif jawaban B $286 \times 4 = 1,144$
- c. Alternatif jawaban C $71 \times 3 = 213$
- d. Alternatif jawaban D $8 \times 2 = 16$
- e. Alternatif jawaban E $0 \times 1 = 0$

Dari bobot alternatif jawaban di atas, maka diperoleh nilai F = $2,000 + 1,144 + 213 + 16 + 0 = 3,273$ sedangkan nilai N diperoleh dari jumlah item pertanyaan x skor tertinggi alternatif jawaban x jumlah responden, sehingga diperoleh hasil N = $9 \times 5 \times 85 = 3,825$ Jadi presentase akhir dari Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana



pembinaan Akhlak di pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilahan Hulu yaitu:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{3,373}{3,825} \times 100\% = \frac{337,300}{3,825} = 88,18\%$$

Berdasarkan presentase di atas dan disesuaikan dengan klasifikasi presentase, maka Motivasi Orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan akhlak di pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilahan Hulu dikategorikan "sangat baik" hal ini terlihat dari persentase akhir yaitu 88,18 %.

2. Hasil wawancara

Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan akhlak di pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilahan Hulu yaitu:

- Orang tua menginginkan anaknya mempunyai pegangan hidup.
- Orang tua ingin anaknya mengetahui halal dan haram serta baik dan buruk.

- c. Orang tua ingin anaknya menjadi anak yang soleh dan berperilaku baik.
- d. Orang tua ingin anaknya berperilaku baik dan tidak neko-neko.
- e. Orang tua sangat mengingkn anaknya menjadi anak yang takdim kepada kyai.
- f. Orang tua sangat menginginkan anaknya belajar agama yang lebih banyak.
- g. Orang tua mengingninkan anaknya berada dilingkungan yang baik.
- h. Orang berharap agar anaknya mempunyai banyak kegiatan positif setiap harinya.
- i. Orang tua menginginkan anaknya mendapatkan pola pembinaan akhlak yang cukup bagus.

3. Hasil Keseluruhan

Berdasarkan hasil penelitan yang penulis telah lakukan, dapat disimpulkan bahwa Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan akhlak anak di pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah parit 06 kecamatan Tembilaan Hulu diperoleh nilai **88,18** % dan dikategorikan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

"sangat baik" karena terletak pada interval 81 % - 100 %.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil angket dan wawancara yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan akhlak santri di pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah parit 06 kecamatan Tembilihan Hulu dengan persentase 88,18 % yang dikategorikan sangat baik karena terletak pada interval 81%-100%.

Motivasi orang tua memilih pondok pesantren mayoritas dipengaruhi oleh keinginan orang tua dalam memilih Pendidikan yang lebih baik untuk anaknya. Hal ini disebabkan karena orang tua menginginkan anaknya menjadi lebih baik dibandingkan dengan orang tuanya. Ada beberapa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan akhlak anak diantaranya, orang tua menginginkan anaknya mempunyai pegangan hidup, mengetahui halal haram, serta baik dan buruk, ingin anaknya menjadi anak yang soleh, ingin anaknya menjadi anak yang sopan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

tidak neko-neko, menjadi anaj yang takdim dengan pasa alim ulama, orang tua menginginkan anaknya selalu berada dilingkungan yang baik, orang tua menginginkan anaknya mempunyai kegiatan positif setiap harinya, serta menginginkan anaknya mempunyai pola pembinaan akhlak yang cukup bagus.

B. Saran

Sehubungan dengan adanya pembahasan masalah dalam skripsi ini, maka penulis kiranya perlu menyampaikan saran-saran yaitu sebagai orang tua yang telah memasukkan anaknya ke pondok pesantren sebaiknya tetap memantau perkembangan anak-anaknya dengan cara menjenguk anaknya di pondok pesantren.

Para orang tua yang telah memasukkan anaknya ke pondok pesantren bukan berarti orang tua lepas tangan terhadap proses pembinaan akhlak anaknya, anak tidak selamanya berada di pondok pesantren, adakalanya mereka pulang kerumah, dan tugas orang tua tetap harus memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Kemudian saran untuk pondok pesantren, para orang tua sangat berharap banyak kepada Lembaga Pendidikan ini, apalagi di saatsekarangini, diharapkan para pengurus di pesantren agar terus menerus berusaha meningkatkan kualitasnya dalam pembinaan akhlak.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: RinekaCipta.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prana Media Group.
- Abdurrahman, Muhammad. 2016. *Menjadi seorang Muslim Berakhlak Mulia*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hasbullah, 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo persada.
- Idi, Abdullah, dan Safarina. 2015. *Etika Pendidikan*. Jakarta: RajaGrapindo Persada.
- Amaluddin, Dindin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Pustaka setia.
- Mahdi, Adnan, Mujahidin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mahu, sitna, DKK. 2019. *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Di Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Akhlak*. Jurnal Kuttab.
- Musfiqon, M. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Nudin, Muhammad Ilham. Dkk. 2020. *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pendidikan*. E-Journal Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Natalima, Hamid. 2016. *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Poerdarminta. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto, Ngalim. 2017. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakrya.

Qomir, Mujamil. *Pesantren dari transformasi Metodologi menuju Demokrasi Institusi*, Jakarta: Erlangga.

Rahim, Husni. 2001. *Arah Baru Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jakarta: Logos Wacana ilmu.

Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: KALAM MULIA.

Ridwan, 2015. *Belajar Mudah Meneliti untuk Guru-Karyawan dan Peneliti*, Bandung: Alfabeta.

Syaodih, Nana. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sawati, Ikhwan. *Strategi Pembinaan Akhlak di Pondok Pesantren*. Jurnal Al-Mauidzah. Volume 1 nomor 34 tahun 2018

satori, Djam'an. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Syifei, M. Syahlan. 2006. *Bagaimana Anda Mendidik Anak*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Waefullah. 2014. *Managemen Pendidikan Islam*. Bandung: PUSTAKA SETIA.

Wahim penyusun kamus. 2007. *kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: balai pustaka.



INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA

MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN AK-BAQIYATUSSA'ADIIYAH PARIT 06 KECAMATAN TEMBILAHAN HULU.

Nama :

Hari/ Tanggal :

Alamat :

PERTANYAAN WAWANCARA:

1. Apakah orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya mempunyai pegangan hidup?
2. Bagaimanakah cara orang tua mendidik anak agar anaknya mengetahui halal dan haram, baik dan buruk?
3. Apakah orang tua ingin anaknya mempunyai anak yang soleh dan berperilaku baik?
4. Bagaimana cara orang tua agar mempunyai anak yang berperilaku sopan dan tidak neko-neko?
5. Bagaimana cara orang tua agar anaknya menjadi anak yang takdim kepada kyai?
6. Apakah orang tua menginginkan anaknya belajar agama yang lebih banyak?
7. Bagaimana cara orang tua agar anaknya selalu berada dilingkungan yang baik?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diinindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Apakah orang tua menginginkan anaknya mempunyai kegiatan positif setiap harinya?

Bagaimana cara orang tua agar anaknya mendapatkan pola pembinaan ahlak yang bagus?

Tembilahan, 25 April 2021

Mengetahui

Dosen Pembimbing

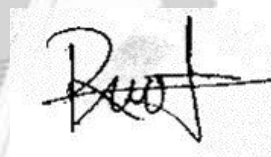
Mahasiswa



H. KAFRAWI, S.Pd.I., M.A.
NIDP. 120710740

H.Kafrawi, S.Pd.I., M.A.

120710740



ROSMA

1209.17.08096

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



INSTRUMEN PENELITIAN

(ANGKET)

MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-BAQIYATUSSA'ADIAH PARIT 06 KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Biodata Responden

Nama:

Alamat:

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Angket ini tidak dimaksudkan untuk mengetahui apa yang benar dan apa yang salahataupun sebaliknya. Pengisian ini diharapkan sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. Kerahasiaan angket ini dijamin sepenuhnya, oleh sebab itu bapak atau ibu tidak perlu ragu untuk mencantumkan identitas asli.
3. Isilah angket ini dengan memberikan cek (√) pada jawaban yang menurut bapak/ibu benar sesuai dengan kenyataan yang dialami
4. atas kesediaan bapak/ibu bekerjasama dengan mengisi angket ini penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya mempunyai pegangan hidup?
()sangat ingin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- Ingin
- kurang ingin
- tidak ingin
- sangat tidak ingin

2. Apakah orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya mengetahui halal dan haram, baik dan buruk?

- sangat ingin
- Ingin
- kurang ingin
- tidak ingin
- sangat tidak ingin

3. Apakah orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya menjadi anak yang sholeh dan berperilaku baik?

- sangat ingin
- Ingin
- kurang ingin
- tidak ingin
- sangat tidak ingin

4. Apakah orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya berperilaku sopan dan tidak neko-neko?

- sangat ingin
- Ingin
- kurang ingin
- tidak ingin
- sangat tidak ingin

5. Apakah orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya menjadi anak yang takdim kepada kyai?



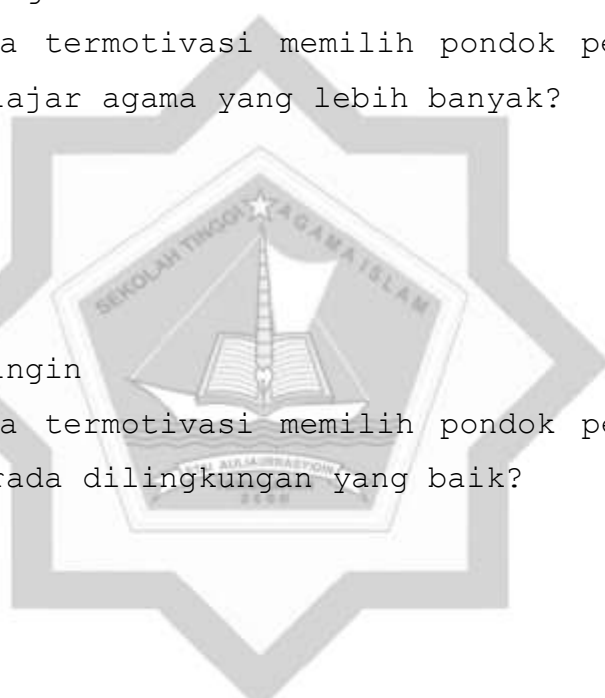
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- sangat ingin
 Ingin
 kurang ingin
 tidak ingin
 sangat tidak ingin
6. Apakah orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya belajar agama yang lebih banyak?
 sangat ingin
 Ingin
 kurang ingin
 tidak ingin
 sangat tidak ingin
7. Apakah orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya berada dilingkungan yang baik?
 sangat ingin
 Ingin
 kurang ingin
 tidak ingin
 sangat tidak ingin
8. Apakah orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya mempunyai banyak kegiatan positif setiap harinya?
 sangat ingin
 Ingin
 kurang ingin
 tidak ingin
 sangat tidak ingin





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Apakah orang tua termotivasi memilih pondok pesantren agar anaknya mendapatkan pola pembinaan akhlak yang cukup bagus.

- ()sangat ingin
- ()Ingin
- ()kurang ingin
- ()tidak ingin
- ()sangat tidak ingin

Tembilahan, 25 April 2021

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

H. KAFRAWI, S.Pd.I., M.A.
NIP. 120710740

H. Kafrawi, S.Pd.I., M.A.

ROSMA

120710740

1209.17.08096

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



NAMA-NAMA ORANG TUA YANG MENJAWAB ANGKET

NO	NAMA	NAMA ORANG TUA	ALAMAT
1	Muhammad Hakim	Abdul Samad	Sungai Simbar
2	Zulfahmi	Yusuf	Sungai simbar
3	Rusydi	M. amin	Sungai simbar
4	Syafrizal	H.Basir	Tembilahan
5	Aditya Herfi	Herman	Tembilahan
6	Ferdiansyah	Adnan	Jerambang
7	Azakki annasi	H.ismail	Tembilahan
8	Abd. Sanda	Abd.Muthalib	Sungai nibung
9	GadingNugra	M.Said	Tembilahan
10	M.Ihsan	Rafi ahmad	S.Nibung
11	M.Bayukani	Kamaluddin	Tembilahan
12	Khafis Komoro	Fahrurazi	Sungai salak
13	Aziyadi	A.Jaiz	Teluk Pinang
14	Fauzan	H.Zuriansyah	Tembilahan
15	Afadian	H.Zuriansyah	Tembilahan
16	Fikri Jamaludin	Bandri	Jerambang
17	M.Ikbal R	Turisman	Sungai Salak
18	Andi Maulana	A.yani	Sungai salak
19	Habiburrahman	Hudran	Enok
20	Fandi al fahri	Suhardi	Tempuling
21	Raihan	H.Kahar	Tembilahan
22	Syarifah alawiyah	Al-Ihsan	Tembilahan
23	Nur Latifah	Syahrul	Teluk Kiambang
24	Nur Jannah	Mahyudin	Seberang Pulpa
25	Syafrima	Syafriadi	Tembilahan
26	Dini Andini	Amiruddin	Sungai Dendan
27	Rida Juliana	Amiruddin	Sungai Dendan
28	SitiHafsah	H.awang	Batang Tumu
29	S.Nurmala sari	Sutejo	Teluk Pinang
30	Nurunnisa	Sayuti	Simpang Buluh
31	Rola Ridwan	Ridwan	Guntung
32	Evi Fatmawati	Muhammad	Tuasan
33	Khamisah	M.Sani	Batang Tumu
34	Siti Sari'ah	Sahlan	Tempuling
35	Siti Anisa	Suryani	Guntung
36	Ria Rahmadhani	Suhardi	Sungai dendan
37	Masnah Devita	Arifin	Pelangeran
38	Nur Hidayani	Rusli	Teluk Sungka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembילהan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembילהan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

39	Lilis Khalisah	Syahrurrazi	Penjuru
40	Syalfa Azrina	Jumasri	Sungai Simbar
41	Rahma Fitri	Hartoni	Belantak
42	Muhammad Salman	Suhardi	Sungai Simbar
43	Agus	Hamsah	Sungai dendan
44	Muhammad Fadli	Hamsah	Sungai Dendan
45	Andika	Udin	Sungai Simbar
46	Hafsah	Yusuf	Keritang
47	Nur Aida	Kaharuddin	Tembilahan
48	Nurul	H. Beddu	Sungai piring
49	Muqarrabin	Zainal	Penyemahan
50	Muhammad Farhan	Sainong	Penyemahan
51	Muhammad Hisyam	Murni	Pekan Kamis
52	Heni Lestri	Misno	Pulau palas
53	Siti Qamariah	Jainur	Pulau palas
54	Liana	H. Lias	Tembilahan
55	Jumalia	Dahlia	Tembilahan
56	Syakira	Budi	Sambu
57	Muhammad Ihsan	Salma	Guntung
58	M. Irsyad	Udin	Lubuk Kempas
59	Husnawati	Rusli	Tembilahan
60	Wakipah	Adi	Sungai Simbar
61	N.Nurfadillah	M. Abbas	Sapat
62	Siti Nurmala	Suhaimi	Tembilahan
63	Sari Fatimah	Julianto	Pelangiran
64	Siti Sarah	Ian	Tempuling
65	Anisah	Dg. Mamase	Guntung
66	Muslimin	H. Aras	Tembilahan
67	Mariam	M. Amin	Sebatu
68	Alif Alfiandi	Lukman	Benteng
69	Ahmad Fahri	Samat	Sungai Simbar
70	Nurliza	Jais	Teluk Kiambang
71	Putri Anggraini	Imran	Teluk Sungka
72	Rahmawati	Sarajek	Sungai Luar
73	Rabaniah	Rahman	Tembilahan
74	Reva	Latip	Guntung
75	Lina	Hairuddin	Guntung
76	Hermayanti	H. Udding	Pulau Kijang
77	Rahma Janisal	Jabbarek	Guntung
78	Nur Hajja Nisa	Irsat	Tembilahan
79	Murni	Maryati	Sungai Dendan
80	Dedy	Jamain	Jerambang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

81	Muhammad Hafiz	Kadir	Tembilahan
82	Agung	H.Kasi	Tembilahan
83	Muhammd Naufal	Yusri	Tembilahan
84	Riska	Mak Tang	Dendan
85	Asyifa	Aris	Sungai Salak



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

YAYASAN
AL-BAQIYATUSH SA'DIAH
PONDOK PESANTREN ISLAMİYAH SALAFIYAH
معهد الاسلامي السلفي الباقيات المعادية
AL-BAQIYATUSSA'ADIYAH
TEMBILAHAN BARAT

Di Gersiyatig SinarHarapanParit 6 TembilahanKec. TembilahanHuluKab. Indragiri Hulu-Riau 29213

No : 238/PPS_AiBaqi/VII/2021
Hal : Keterangan Pengumpulan Data
Lamp :
Kejpada Yth.
Ketua STAI Auliaurasyidin
Di
Tempat

Assalamu' alaikum waramatullahi wabarokatuh.

Nama	KH. ABD. MUIS KURNAIN
Jabatan	Pengasuh Pondok Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah

Menerangkan bahwa :


Nama	ROSMA
NIRM	1209.17.08096
Program studi	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jenjang	SI Semester VIII (Delapan) STAI

Benar telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data pondok pesantren Al-Baqiyatussa'adiyah dengan Judul penelinan : " MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN AL-BAQIYATUSSA'ADIYAH PARIT 6 TEMBILAHAN HULU" terhitung mulai Tanggal 28 April sampai 28 Juli 2021.

wa' alaikum salam waramatullahi wabarokatuh

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan Barat, 30 Juli 2021


KH. ABD. MUIS KURNAIN



Hak Cipta L

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaha

mbilahan

YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BAKAT 19213
Email : akademik@stai-ibh.ac.id

Tembilahan, 28 April 2021

Nomor : 319/STAI-AUW/IV/2021
Lampiran : -
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan Melakukan Riset.

Kepada Yth.
Dir. Kepala PONDOK AL-Baqiyatussa'adiyah Tembilahan Hulu
Kab. Tembilahan Hulu
di-
Tembilahan Hulu

Dengan hormat,
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: ROSMA
NIM	: 1202.17.08096
Jurusan	: Pendidikan Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2020/2021
Lama Penelitian	: Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya :

"MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI SARANA PENGINAAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN AL-SAQIYATUSSA'ADIYAH PARIT 6 TEMBILAHAN HULU".

Lokasi Penelitian : PONDOK PESANTREN AL-SAQIYATUSSA'ADIYAH PARIT 6 TEMBILAHAN HULU.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara ucapkan terima kasih.

S. Pd. I., M. Pd. I.
No. 2165068302

Disusun:
Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Inhil
Tembilahan

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbhakti untuk Negeri
www.stai-ibh.ac.id

Scanned by TapScanner

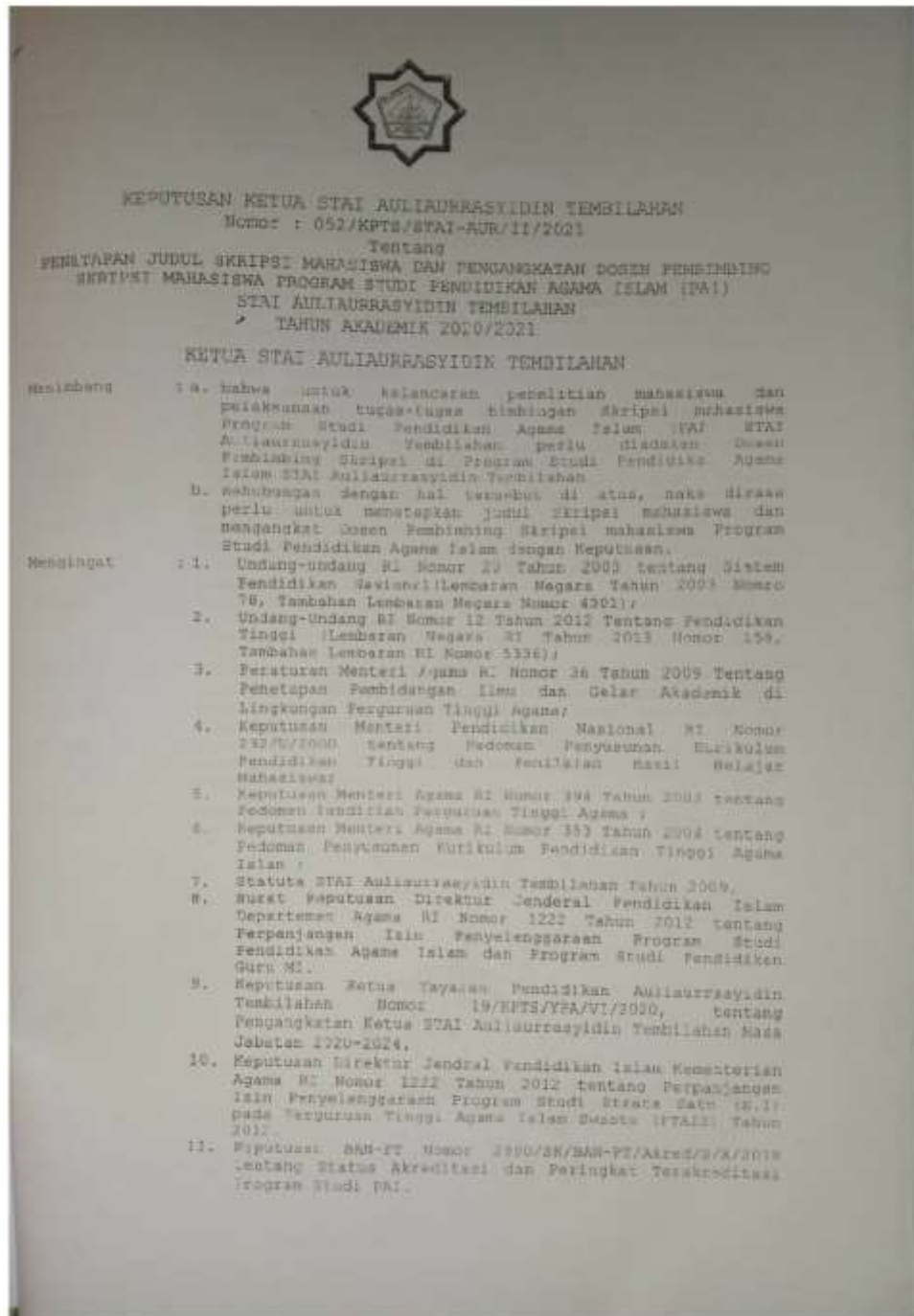


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



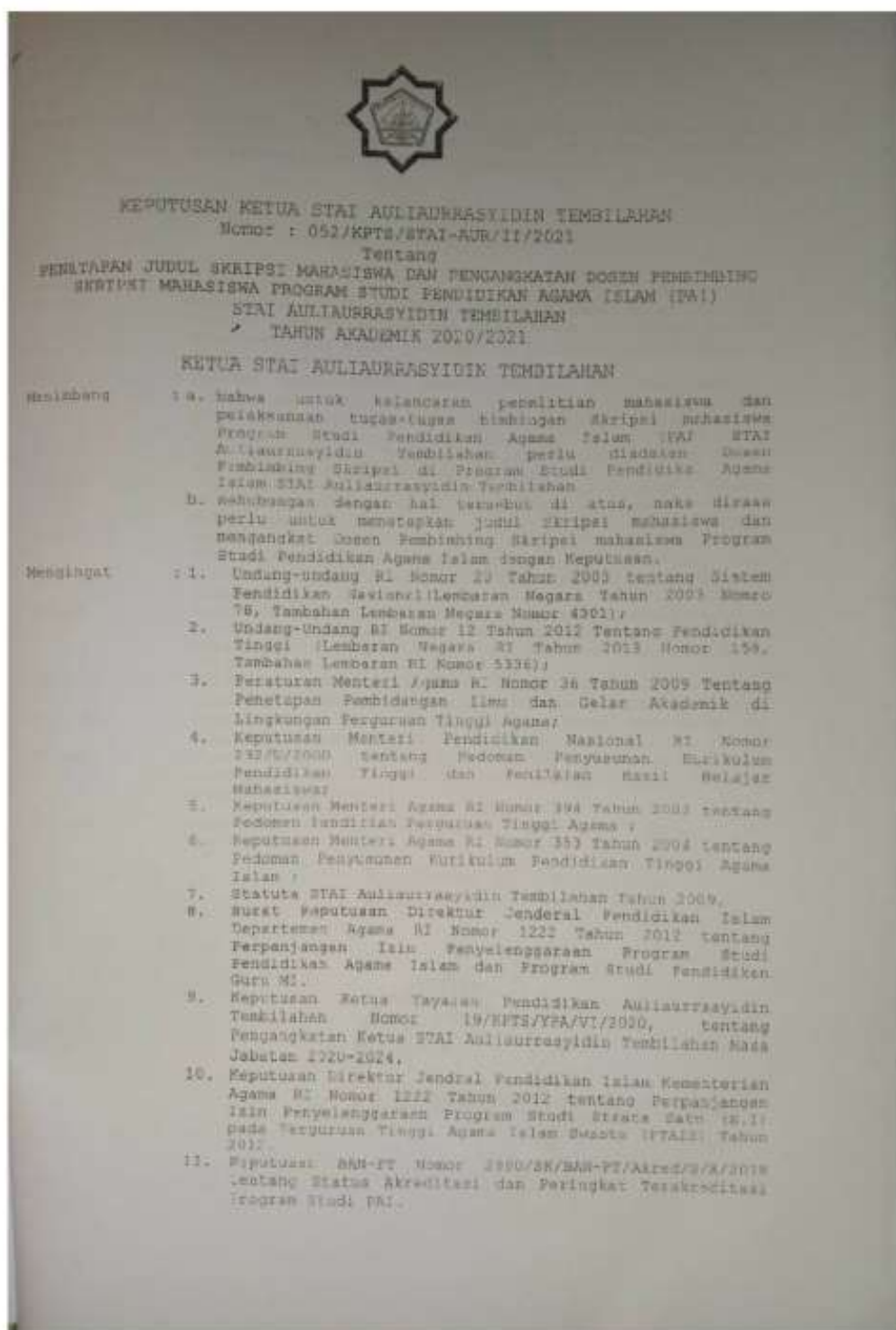
Scanned by TapScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilahan

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRAHYIDIN
TEMBILAHAN
NOMOR : 082/KPTG/STAI-AUR/II/2021
TANGGAL : 24 FEBRUARI 2021

JUDUL SKRIPSI MAHASISWA (2)	PENBIMBING (3)	NAMA DAN NIRM MAHASISWA (4)	KET (5)
PELAKSANAAN EVALUASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NURUL HUDA ENOK KECAMATAN ENOK.	Dr. SYAMSIAH NUR, S.Ag., M.H.I.	BT HASDIKAR 1209.17.08132	
PERAN GURU PROFESIONAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU FATHUR RAHMAN TEMBILAHAN.	HASNAWATI, S.Pd.I., M.M.	MASYITAH 1209.17.08120	
PERAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL IKHSAN KUALA KERITANG KECAMATAN KER. TANG.	Dr. FAHRINA YUSTIASARI LIRIKWATI, S.H.I., M.Pd.I.	NURIZAM MUCHAM 1209.17.08157	
MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN AL-BAQIYATUSSA' DIYAH BABIT DE KECAMATAN TEMBILAHAN HULU.	H. KAFRAWI, S.Pd.I., M.A.	ROSNA 1209.17.08096	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 24 FEBRUARI 2021

KETUA,

SYARIFUDDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NOMOR. 2195068302



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DOKUMENTASI



Keterangan: Foto di atas merupakan Foto plang pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah parit 06 kecamatan Tembilahan Hulu.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Keterangan: Foto di atas merupakan Foto parkir di Pesantren Al-Baqiyatussa'adiyyah Parit 06 Kecamatan Tembilahan Hulu.



Keterangan: Foto di atas merupakan foto surau yang terdapat di dalam lingkungan pesantren, yang biasa dipakai oleh para santri untuk melaksanakan shalat berjamaah.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aliaurasyidin Tembilahan



Keterangan: Foto diatas merupakan foto ruang kelas belajar para santri dan santriwati.



Hak Cipta Milik STAI Aliaurasyidin Tembilahan



IN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Keterangan: Foto di atas merupakan foto pengisian angket oleh orang tua santri yang berada di desa Sungai



Keterangan: Foto di bawah merupakan foto pengisian angket yang diisi oleh orang tua santri di desa sungai simbar.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Keterangan: Foto di bawah merupakan foto pengisian angket yang diisi oleh orang tua santri di Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rosma
Tempat/Tgl Lahir: Sungai Simbar, 10 oktober
1999
Nama Ayah : Abdul Samad
Nama Ibu : Saripah
Alamat Rumah : Parit 09 Selatan
Handphone : 082286377634



B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negeri 008 Sungai simbar
SMP/MTs : MTS Tarbiyah Islamiah Simbar
MA/SMA : MAN 01 Tembilahan Hulu

Pada tahun 2017, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, program studi Pendidikan Agama Islam. Peneliti merupakan anak ke satu dari tiga bersaudara.